



BALAI VETERINER BANJARBARU

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KEMENTERIAN PERTANIAN



*Laporan
Tahunan
2017*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2017 Balai Veteriner Banjarbaru dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan tahunan disusun berdasarkan tugas–tugas pokok dan fungsi yang diemban dan menggambarkan tentang capaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru selama tahun 2017. Laporan ini memuat data dan informasi berupa hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 yang meliputi kegiatan teknis dan administrasi. Kami berharap laporan ini dapat berfungsi sebagai bahan informasi sekaligus evaluasi dalam peningkatan dan pengembangan kesehatan hewan dimasa yang akan datang.

Kami menyadari penyajian dan penyusunan Laporan Tahunan ini belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan sumbangan pemikiran / saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Veteriner Banjarbaru. Selain itu, juga diharapkan agar laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan dan pengembangan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner khususnya diwilayah pelayanan kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian pembuatan dan terbitnya Laporan Tahunan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Banjarbaru, Juni 2017

Kepala Balai,



Drh. Azfirman, MP

NIP. 19651004 199403 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Daftar Tabel</i>	iii
<i>Daftar Gambar</i>	v
Bab. I Pendahuluan	1
Bab. II Struktur Organisasi	3
A. Struktur Organisasi	3
B. Fungsi dan Tugas Pokok	5
C. Visi dan Misi	6
Bab. III Ketata Usahaan	8
A. Kelompok Kerja Umum	8
1. Urusan Surat Menyurat.....	8
2. Penerimaan Tamu	9
B. Kelompok Kerja Perlengkapan	11
C. Kelompok Kerja Kepegawaian	16
D. Kelompok Kerja Keuangan	25
1. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	25
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	27
Bab. IV Kegiatan Teknis	28
A. Penerimaan dan Distribusi Spesimen	28
B. Informasi Kesehatan Hewan	29
C. Kesehatan Masyarakat Veteriner	49
D. Perpustakaan	57
Bab. V Kesimpulan dan Saran	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
Bab. VI Penutup	60

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Surat masuk dan Keluar Tahun 2017
- Tabel 2. Instansi / Universitas yang Magang di Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017
- Tabel 3. Daftar kunjungan tamu tahun 2017
- Tabel 4. Daftar Inventaris BMN
- Tabel 5. Lokasi Penempatan dan Penggunaan AC dan Genzet
- Tabel 6. Penanggungjawab Kendaraan Operasional Roda 4
- Tabel 7. Jumlah Pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2017
- Tabel 8. Daftar PNS Balai Veteriner Banjarbaru Tahun 2017
- Tabel 9. Daftar TKHL (Tenaga Kerja Harian Lepas) Balai Veteriner Banjarbaru
- Tabel 10. Kenaikan Pangkat dan Jabatan PNS Tahun 2017
- Tabel 11. Mutasi PNS tahun 2017
- Tabel 12. PNS yang Pensiun tahun 2017
- Tabel 13. PNS yang memperoleh kenaikan gaji berkala tahun 2017
- Tabel 14. Struktur kepangkatan PNS
- Tabel 15. Surat Perintah Tugas tahun 2017
- Tabel 16. PNS yang mengambil cuti tahun 2017
- Tabel 17. PNS yang Ijin dan Sakit tahun 2017
- Tabel 18. Realisasi Anggaran DIPA Balai Veteriner Banjarbaru TA. 2017
- Tabel 19. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Tabel 20. Data Sampel berdasarkan Jenis Kegiatan
- Tabel 21. Sampel Uji Banding (Pasif)
- Tabel 22. Pengujian Laboratorium Bakteriologi tahun 2017
- Tabel 23. Pengujian Parasit Darah
- Tabel 24. Pengujian Parasit saluran Pencernaan
- Tabel 25. Pengujian Parasit Entomologi
- Tabel 26. Pengujian Parasit Serologi
- Tabel 27. Laboratorium Serologi
- Tabel 28. Laboratorium Biomolekular
- Tabel 29. Laboratorium Rujukan
- Tabel 30. Rujukan Laboratorium Parasitologi
- Tabel 31. Pengujian Histopatologi
- Tabel 32. Pengujian Nekropsi
- Tabel 33. Pengujian Aminoglikosida Bioassay
- Tabel 34. Pengujian Boraks Kimiawi
- Tabel 35. Pengujian Coliforms ALT
- Tabel 36. Pengujian Eschericia coli ALT

- Tabel 37. Pengujian Formalin Kualitatif
- Tabel 38. Pengujian Identifikasi spesies anjing PCR
- Tabel 39. Pengujian Identifikasi spesies babi PCR
- Tabel 40. Pengujian Identifikasi spesies kucing PCR
- Tabel 41. Pengujian Identifikasi spesies sapi PCR
- Tabel 42. Pengujian Identifikasi spesies tikus PCR
- Tabel 43. Pengujian Makrolida Bioassay
- Tabel 44. Pengujian Organoleptik
- Tabel 45. Pengujian Penicilin Bioassay
- Tabel 46. Pengujian Salmonella sp
- Tabel 47. Pengujian Staphylococcus sp ALT
- Tabel 48. Pengujian Tetracycline Bioassay
- Tabel 49. Pengujian TPC
- Tabel 50. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017
- Tabel 51. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru

Gambar 2. Serapan Anggaran tahun 2017

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Veteriner Banjarbaru merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan wilayah pelayanan di Kalimantan yang meliputi 5 Propinsi yaitu Propinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara. Kantor Balai Veteriner Banjarbaru berlokasi di Jl. Ambulung No. 24 Loktabat Selatan Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70712 Nomer Telpon (0511) 4772249 alamat Fax (0511) 4773249.

Balai Veteriner Banjarbaru merupakan Laboratorium Kesehatan Hewan tipe A, yang juga pembina teknis UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan tipe B ditingkat provinsi dan UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan Tipe C yang berkedudukan ditingkat Kabupaten / Kota.

Pembagian tipe ini didasarkan pada perbedaan kompetensi, tugas dan fungsi masing -masing laboratorium kesehatan hewan, termasuk perbedaan peralatan / fasilitas dan jumlah tenaga / personalia dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Terdapat 3 Laboratorium Kesehatan Hewan Tipe B yang ada di wilayah kerja Kalimantan, yaitu :

1. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Propinsi Kalimantan Barat di Pontianak
2. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Propinsi Kalimantan Timur di Samarinda
3. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Klinik Hewan di Propinsi Kalimantan Tengah di Palangkaraya,

sedangkan untuk UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan tipe C tersebar di 12 Kabupaten dan Kota.

Laboratorium Balai Veteriner Banjarbaru telah memperoleh sertifikat dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan BSN 17025 dengan Nomor Akreditasi LP-187-IDN sejak bulan Desember 2003 dan telah menyesuaikan pada Sistem Manajemen Mutu Laboratorium berdasarkan ISO/ IEC 17025-2005 pada bulan Maret 2007. Akreditasi mencakup 23 bidang pengujian.

Wilayah layanan Kalimantan yang sangat luas yaitu mencakup 5 (lima) propinsi serta keterbatasan sumber daya manusia memberikan tantangan tersendiri bagi Balai Veteriner Banjarbaru untuk tetap menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam era otonomi saat ini berbagai variasi keinginan dan sasaran pembangunan di berbagai tingkat kabupaten/kota menjadi dinamika bidang pertanian yang sangat beragam terutama peternakan. Keunggulan sumber daya alam berupa hamparan lahan yang luas yang masih banyak menjanjikan potensi peternakan begitu besar.

Pengawasan terhadap status kesehatan hewan dan jaminan kesehatan masyarakat veteriner merupakan tugas utama Balai Veteriner Banjarbaru. Dengan tersedianya berbagai faktor pendukung yang ada maka Balai Veteriner Banjarbaru sebagai UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berperan dalam memberikan pelayanan penyidikan penyakit, surveilans dalam rangka pemetaan penyakit maupun kewaspadaan dini. Pelayanan pengujian, pelayanan diagnosa penyakit hewan dan pemberian saran dalam pengendalian penyakit hewan. Selain itu, Balai Veteriner Banjarbaru juga berperan dalam memberikan jaminan kesehatan masyarakat veteriner melalui pengujian pada bahan pangan asal hewan.

Kegiatan pelayanan penyidikan, surveilans, diagnosa dan pengujian penyakit hewan diprioritaskan pada berbagai macam penyakit strategis nasional dan regional yaitu rabies, *avian influenza* (AI), brucellosis, anthraks, *classical swine fever* (CSF), penyakit jembrana *newcastle disease* (ND) dan *surra* (*trypanosomiasis*). Kegiatan surveilans juga dilakukan dalam rangka kewaspadaan dini terhadap beberapa penyakit eksotik seperti penyakit mulut dan kuku (PMK) dan sapi gila (*BSE*).

Dalam rangka mendukung program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting), Balai Veteriner Banjarbaru juga melakukan surveilans, pengujian dan pemetaan secara rutin setiap tahun terhadap penyakit yang disebabkan oleh parasit gastrointestinal yang merugikan secara ekonomi seperti *fasciolosis* (cacing hati), *paramphistomiasis* (cacing pipih) dan *nematodiasis* (cacing gilik). Penyakit-penyakit tersebut endemis namun memiliki dampak ekonomis yang besar karena mempengaruhi tingkat pertumbuhan bobot badan dan produktivitas ternak. Surveilans dan pengujian juga dilakukan terhadap penyakit-penyakit viral yang mempengaruhi reproduksi seperti *infectious bovine rhinotracheitis* (IBR) dan *bovine viral diarrhea* (BVD) serta penyakit zoonosis lainnya, *toxoplasmosis* dan *Salmonellosis* oleh *salmonella enteritidis* juga dilakukan.

Balai Veteriner Banjarbaru didukung berbagai fasilitas laboratorium diantaranya : Laboratorium Virologi, Laboratorium Bakteriologi, Laboratorium Patologi, Laboratorium Kesmavet, Laboratorium Parasitologi, Laboratorium BSL dan Laboratorium Epidemiologi. Laporan tahunan ini disusun sebagai evaluasi kegiatan periode Januari sampai dengan Desember selama Tahun Anggaran 2017.

BAB II STRUKTUR ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2014 tanggal 24 Mei 2014, Organisasi dan Tata Kerja Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner

Susunan organisasi Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari :

1. Kepala Balai
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknis;
4. Seksi Informasi Veteriner;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas sesuai dengan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga balai.
- 2) Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, penyidikan, pengujian veteriner dan pengamanan hewan dan produk asal hewan.
- 3) Seksi Informasi Veteriner mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner, selain itu seksi informasi veteriner juga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi hasil pengujian, publikasi peta regional penyakit hewan, dokumentasi data penyakit dan penyebaran informasi kesehatan hewan.
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Jabatan Fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

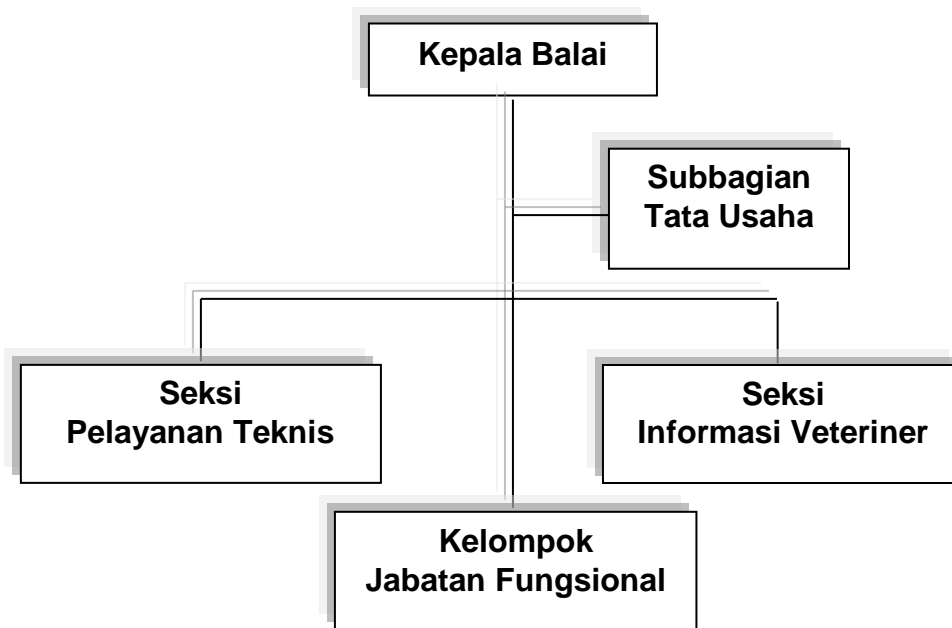
Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner mempunyai Tugas :

- a. Melakukan penyidikan penyakit hewan
- b. Melakukan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan
- c. Melakukan surveilans penyakit hewan dan produk hewan
- d. Melakukan pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- e. Melakukan pembuatan peta penyakit hewan regional
- f. Melakukan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular
- g. Melakukan pengujian dan pemberian laporan da / atau sertifikasi hasil uji
- h. Melakukan pengujian forensik veteriner
- i. Melakukan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*)
- j. Melakukan kajian terbatas teknis veteriner
- k. Melakukan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan
- l. Melakukan pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan
- m. Melakukan pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan
- n. Melakukan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional
- o. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat veteriner
- p. Melakukan pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba
- q. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Sedangkan kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru



Sumber :

SK Kementrian Pertanian Nomor : No. 61/Permentan/OT.140/5/2014 Tanggal 24 Mei 2014

B. Fungsi Dan Tugas Pokok

Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai tugas pokok : *“Melaksanakan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan, dan pengamanan hewan serta produk asal hewan”*.

Selain tugas pokok tersebut Balai Veteriner Banjarbaru juga mempunyai tugas utama yaitu pengawalan terhadap status kesehatan hewan dan jaminan kesehatan masyarakat veteriner.

Sedangkan Fungsi Balai Veteriner Banjarbaru adalah :

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;

7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Balai Veteriner Banjarbaru memiliki visi yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi balai yaitu: “Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan professional”.

Pengertian prima adalah Balai Veteriner Banjarbaru sebagai laboratorium kesehatan hewan yang memiliki wilayah pelayanan di seluruh Kalimantan dituntut untuk dapat melaksanakan fungsi pelayanan dalam hal penyidikan, pengujian penyakit hewan secara cepat, akurat dan efisien.

Pengertian profesional adalah dalam melaksanakan fungsi penyidikan, pengujian dan diagnosa penyakit hewan harus didasarkan atas kaidah ilmiah dan berbicara berdasarkan fakta yang ada tanpa terpengaruh oleh kepentingan tertentu.

2. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut diatas, Balai Veteriner Banjarbaru memiliki misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan memelihara kecepatan, ketepatan dalam penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- b. Meningkatkan profesionalisme dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- c. Melindungi sumber daya hewan dan manusia dari penyakit eksotik, strategis, zoonosis maupun endemis;
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya laboratorium berdaya guna.

Bab III

KETATA USAHAAN

Balai Veteriner Banjarbaru dengan Struktur Organisasi mempunyai Sub Bagian Tata Usaha yang berperan aktif memberikan pelayanan baik secara teknis maupun administrasi pada semua unsur mulai dari pimpinan sampai dengan kelompok kerja yang lain. Tata Usaha dalam melaksanakan kegiatan mempunyai fungsi pengurusan surat menyurat dan rumah tangga balai serta perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.

Untuk lebih mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Tata Usaha, maka masing-masing urusan tersebut dikembangkan secara rinci yaitu :

1. Kelompok Kerja Umum meliputi pengelolaan administrasi kearsipan dan surat menyurat, serta urusan rumah tangga kantor.
2. Kelompok Kerja Perlengkapan meliputi kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pembukuan barang milik negara dan UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang).
3. Kelompok Kerja Kepegawaian meliputi pengelolaan kepegawaian (penerimaan, pengangkatan, kepangkatan, pensiunan), pengelolaan arsip/dokumen kepegawaian, SIMPEG dan operator Simpeg.
4. Kelompok Kerja Keuangan meliputi kegiatan bendahara pengeluaran, bendahara penerima PNBP, MONEV, pembuatan daftar gaji, dan pengelolaan laporan UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran).

A. KELOMPOK KERJA UMUM

Melaksanakan kegiatan pelayanan, pengurusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, penerimaan tamu dan administrasi.

1. Urusan Surat Menyurat

Surat menyurat Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah surat yang diterima oleh Balai Veteriner Banjarbaru baik dari instansi pemerintah, *stake holder* dan perorangan atau peternak. Sedangkan surat keluar adalah surat yang dibuat dan dikirim oleh Balai Veteriner Banjarbaru.

Tabel 1. Jumlah Surat masuk dan Keluar Tahun 2017

No	Jenis Surat	Masuk	Keluar	Jumlah
1	Surat Dinas Biasa	989	2.047	3.030
2	Surat Rahasia	0	0	0
3	Surat Keputusan	21	95	116
Jumlah		1.010	2.142	3.146

Tabel 2. Instansi / Universitas yang Magang Di Balai Veteriner Banjarbaru Tahun 2017

instansi	Tanggal surat	Nomor surat	Perihal
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan	10-5-2017	148/Uniska-FP/A.15/V/2017	Permohonan rekomendasi ijin penelitian
Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat	29-5-2017	833/UN.8.1.28/SP/2017	Permohonan ijin penelitian an. Ahmad sanjaya
Prodi Magister akutansi universitas Diponegoro	23-5-2017	236/UN.7.3.2/MA/KM/2017	Permohonan ijin penelitian
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan	31-5-2017	158/Uniska-FP/A.15/V/2017	Permohonan ijin penelitian
LPPV Palangkaraya	06-9-2017	099/LPPV/800.TU/8/2017	Permohonan Magang
Fakultas Pertanian UNLAM	17-11-2017	1950/UN.8.1.23/SP/2017	Permohonan ijin penelitian mahasiswa
Prodi Sain Veteriner FKH UGM	19-7-2017	331/SAIN-VET/VII/2017	Penelitian
Fakultas kedokteran UNLAM	09-08-2017	686/UN8.1.32/PP/2017	Mohon ijin penelitian
Balai Veteriner Lampung	02-10-2017	02004/KP.310/F5.C/10/2017	Permohonan magang
Fakultas MIPA UNLAM Banjarbaru	22- 12 - 2017	454/UN8.1.28/PS/2017	Permohonan ijin penelitian
BBVet Wates	20-12-2017	19004/HM.020/F5.D/12/2017	Permohonan Magang materi sistem informasi laboratorium
BBVet Wates	20-12-2017	19004b/HM.020/F5.D/12/2017	Permohonan magang studi banding kesekretariatan dan ke Arsipan
BBVet Wates	20-12-2017	19004c/HM.020/F5.D/12/2017	Permohonan magang identifikasi penyakit Trypanosoma

2. Penerimaan Tamu

Selama tahun 2017 terdapat kunjungan tamu yang tercatat dengan berbagai tujuan. Daftar kunjungan tamu tersebut antara lain dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Daftar kunjungan tamu tahun 2017

No	Bulan	Keperluan	Jumlah	
1	Januari	Bertamu Mengantar spesimen	29	50
2	Februari	Bertamu Mengantar spesimen	50	148
3	Maret	Bertamu Mengantar spesimen	36	100
4	April	Bertamu Mengantar spesimen	39	168
5	Mei	Bertamu Mengantar spesimen	13	89
6	Juni	Bertamu Mengantar spesimen	3	25
7	Juli	Bertamu Mengantar spesimen	8	50
8	Agustus	Bertamu Mengantar spesimen	0	23
9	September	Bertamu Mengantar spesimen	20	107
10	Oktober	Bertamu Mengantar spesimen	11	60
11	November	Bertamu Mengantar spesimen	4	39
12	Desember	Bertamu Mengantar spesimen	15	58
Jumlah			228	917
Jumlah Keseluruhan Tamu			1.145	

Jumlah tamu yang berkunjung ke Balai Veteriner Banjarbaru selama tahun 2017 sebanyak 1.145 orang terdiri dari 29 orang yang bertamu dan 917 orang yang mengantar spesimen.

B. KELOMPOK KERJA PERLENGKAPAN

Balai Veteriner Banjarbaru memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan dan secara bertahap melakukan peningkatan sarana dan prasarana baik untuk kegiatan administrasi maupun teknis.

Berikut daftar barang inventaris BMN tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Daftar Inventaris Barang Milik Negara

No	Jenis Komputer	Tahun Perolehan	Nomor BMN/BIB	Lokasi Tempat	Penanggung Jawab
1	Lap Top /Apple	2017	3.10.01.02.002.44	R. Kepala Balai	Drh. Azfirman,MP
2	P.C Unit	2010	3.10.01.02.001.27	Kepegawaian	Prima Kurnia B. S.AP
3	P.C Unit	2015	3.10.01.02.001.34	Kepegawaian	Prima Kurnia B. S.AP
4	P.C Unit	2017	3.10.01.02.001.44	Kepegawaian	Prima Kurnia B. S.AP
5	Personal Computer	2014	3.08.01,41.194.33	Perlengkapan	Muhammad Rizani, SE
6	P.C Unit	2015	3.10.01.02.001.33	Umum	Sigit Suprihatin
7	P.C Unit /Lenovo	2013	3.10.01.02.001.37	Parasitologi	Drh. Nur Jannah
8	P.C Unit /Lenovo	2013	3.10.01.02.001.38	Kesmavet	Drh. Farikhatus Sa'idah
9	P.C Unit /Lenovo	2013	3.10.01.02.001.39	Bakteriologi	Drh. Indra Wijanarko
10	P.C Unit /Lenovo	2013	3.10.01.02.001.13	Virologi	Drh. Anna Januar F
11	P.C Unit /Lenovo	2013	3.10.01.02.001.41	BSL	Drh. Aziz Ahmad F
12	P.C Unit / Hp Compaq	2010	3.10.01.02.001.28	Epidemiologi	Widiyah Astuti
13	P.C Unit/Accer	2011	3.10.01.02.001.29	Epidemiologi	Purwanto
14	P.C Touchscreen	2010	3.10.01.02.001.31	Epidemiologi	Widiyah Astuti
15	P.C Unit/Acer	2015	3.10.01.02.001.36	Keuangan	H. Maki
16	P.C Unit/Intel	2016	3.10.01.02.001.20	Keuangan	H. Maki
17	Priter (PC)	2015	3.10.01.02.003.41	Perlengkapan	Muhammad Rizani, S.E

1	2	3	4	5	6
18	Lap Top	2013	3.10.01.02.002.15	Epidemiologi	Drh. Elfa Zuraida
19	Lap Top	2011	3.10.01.02.001.12	Kepegawaian	Suharti Ningsih
20	Lap Top	2013	3.10.01.02.002.14	Perlengkapan	Muhammad Rizani, S.E
21	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.34	Toksikologi	Drh Mus Hilda Yuliani
22	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.35	Baketri	Drh. Indra Wijanarko
23	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.36	Virologi	Drh Anna Januar Fiqri
24	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.37	Umum	Sigit Suprihatin
25	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.38	Keuangan	Ilham Widyawan, AMd
26	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.39	Perpustakaan	Sriyanto, A.Md
27	Lap Top		PNBP	Epidemiologi	Drh. Wijanarko,M.Sc
28	Printer HP 1102	2015	3.10.02.03.003.41		

Tabel 5. Lokasi Penempatan dan Penggunaan AC

No	Jenis AC	Tahun perolehan	Nomor BIB/BMN	Lokasi / tempat	Pengguna AC
1	A.C Split/LG	2010	3.05.02.04.004.37	R.Kepala Balai	Drh. Azfirman, MP
2	A.C Split /LG	2010	3.05.02.04.004.38	R.Kepala Balai	Drh.Azfirman.MP
3	LG	2004	3.05.02.04.004.23	R. KTU	Sumari, S.Sos, MAP
4	LG	2002	3.05.02.04.004. 9	R. Umum	Sigit Supriyatin Sunarsih
5	A.C Split/LG	2003	3.05.02.04.004.15	R.Keuangan	H Arifin, Sos. MP IlhamWidyawan,A.Md H Maki
6	A.C Split/ Panasonic	2013	3.05.02.04.004.59	A.C Split/ Panasonic	H Arifin, Sos. MP IlhamWidyawan,A.Md H Maki
7	A.C Split/ LG	2003	3.05.02.04.004.16	R.Perlengkapan	Muhammad Rizani, SE Sri Suhartono
8	A.C Split/ LG	2003	3.05.02.04.004.17	R.Kepegawaian	Suharti Ningsih Prima Kurnia B. S.AP
9	A.C Split/ Panasonic	2013	3.05.02.04.004.62	R.Resepsionis	Radasna
10	Daikin	2017	3.05.02.04.004.82	R.Aula	-

1	2	3	4	5	6
11	Daikin	2017	3.05.02.04.004.83	R.Aula	-
12	LG	2017	3.05.02.04.004.88	R.Mess	-
13	LG	2017	3.05.02.04.004.89	R.Mess	-
14	LG	2017	3.05.02.04.004.90	R.Mess	-
15	LG	2003	3.08.01.41.194.01	R. Arsip	Hj.Tuti Hasnani Jamhari
16	Panasonic	2015	3.05.02.04.004.73	R.Kasi Yantek	Drh. H Agustia, MP
17	Panasonic			Parasitologi R.Staf	A yani,A.Md Arie Asmini Umi Kulsum
18	LG	2010	3.05.02.04.004.45	Parasitologi R.Ka Ruangan	Drh Nur Jannah
19	LG	2014	3.05.02.04.004.68	Parasitologi R. Kerja	Drh Nur Jannah A Yani Umi Kulsum
20	LG	2010	3.05.02.04.004.44	Parasitologi R Penyimpanan Sampel	Drh Nur Jannah A Yani Umi Kulsum
21	LG	2011	3.05.02.04.004.49	R.Parasitologi	Drh Nur Jannah A Yani Umi Kulsum
22	Panasonic	2003	3.05.02.04.004.72	R.Epidimiologi/ R. Kasi Infovet	Drh.Wijanarko
23	LG	2003	3.05.02.04.004.43	R.Epidimiologi/ Penerima Sampel	Suyatno, SE Purwanto Taufikurahman
24	LG	2006	3.05.02.04.004.33	R.Epidimiologi/ R.Kerja	Priyono, S,Kom Widhiyah Astuti
25	LG	2012	3.05.02.04.004.52	Epidimiologi R. Pelayanan	Suyatno, SE Purwanto Taufikurahman
26	LG	2003	3.08.01.41.194.01	R.Epidimiologi	Abd. Wahid, SP Suyatno,SE
27	A.C Split/LG	2010	3.05.02.04.004.42	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
28	A.C Split/LG	2014	3.05.02.04.004.67	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
29	A.C Split/ Panasonic	2015	3.05.02.04.004.74	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini

1	2	3	4	5	6
30	A.C Split/	2013	3.05.02.04.004.61	R.Rapat Adm	
31	A.C Split/LG	2003	3.05.02.04.004.10	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
32	A.C Split/LG	2006	3.05.02.04.004.18	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
33	A.C Split/LG	2003	3.05.02.04.004.28	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
34	A.C Split/LG	2006	3.05.02.04.004.51	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
35	A.C Split/LG	2014	3.05.02.04.004.69	Bakteriologi/ R Staf	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
36	A.C Split/LG	2014	3.05.02.04.004.70	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
37	A.C Split/LG	2004	3.05.02.04.004.23	R. Rapat Lab	
38	A.C Split/ Panasonic	2017	3.05.02.04.004.83	R.Bakteriologi	Drh Harwanto Drh Indra Wijanarko Sri Yusnita, SPt Zaini
39	Panasonic	2015	3.05.02.04.004.76	Kesmavet/ Pengujian	
40	Panasonic	2015	3.05.02.04.004.77	Kesmavet/ R. Media	
41	Panasonic	2015	3.05.02.04.004.78	Kesmavet/ Ekstraksi	
42	Panasonic	2015	3.05.02.04.004.79	Kesmavet/ R. Staf	
43	A.C Split/LG	2012	3.05.02.04.004.53	Virologi/ R. Staf	
44	A.C Split/LG	2011	3.05.02.04.004.50	Virologi/ R. VCR	
45	A.C Split/LG	2014	3.05.02.04.004.71	Virologi/ R.Penyim Panan Sampel	
46	A.C Split/Sharp	2004	3.05.02.04.004.26	Virologi/ R. Ekstraksi	

1	2	3	4	5	6
47	A.C Split/LG	2006	3.05.02.04.004.29	Virologi/ R. Inukologi	
48	A.C Split/Nasional	2003	3.05.02.04.004.21	Virologi/ R. Ganti	
49	A.C Split/LG	2006	3.05.02.04.004.30	Virologi/ R. Serologi	
50	A.C Split/LG	2017	3.05.02.04.004.86	Virologi/ R. Isolat	
51	A.C Split/ Panasonic	2017	3.05.02.04.004.87	Virologi/ R. Biosafety	
52	A.C Split/LG	2012	3.05.02.04.004.56	Virologi/ R. Ka Ruangan	Drh. Arif Supriyadi
53	A.C Split/ Panasonic	2017	3.05.02.04.004.85	Histopatologi/ R Staf	
54	A.C Split/LG	2013	3.05.02.04.004.63	BSL 2	
55	A.C Split/LG	2013	3.05.02.04.004.64	BSL 2	
56	A.C Split/LG	2013	3.05.02.04.004.65	BSL 2	
57	A.C Split/LG	2014	3.05.02.04.004.66	BSL 2	
58	A.C Split/ Panasonic	2015	3.05.02.04.004.75	BSL 2	
59	A.C Split/LG	2004	3.05.02.04.004.25	Paviliun	
60	A.C Split/ Panasonic	2017	3.05.02.04.004.84	R. Staf Sterilisasi	
61	A.C Split/ Panasonic	2011	3.05.02.04.004.46	Sarana Prasarana	
62	A.C Split/LG	2015	3.05.02.04.004.84	R Rabies	
63	Genzet	2006	3.08.01.40.010.1	Gudang Generator	

Tabel 6. Penanggung Jawab Kendaraan Operasional Roda 4

No	Uraian / Jenis Kendaraan	No. Polisi	Tahun Perolehan	Penanggung jawab
1	Isuzu Panther	DA 324 R	2002	Teguh Hartanto, S.Pt
2	Toyota Kijang Kapsul	DA 296 R	1999	Wahyudi Rahman
3	Toyota Kijang Innova	DA 450 R	2005	Wanto
4	Ford Ranger Double Cabin (Silver)	DA 977 R	2007	Wanto
5	Suzuki APV	DA 406 R	2006	Ahmad Rifani Hidayat, S.Psi
6	Ford Ranger Double Cabin (Kuning)	DA 954 R	2008	Wahyudi Rahman
7	Toyota Kijang Innova V	DA 800 R	2014	Sodi
8	Toyota Hilux	DA 900 R	2015	Sodi

III.3. KELOMPOK KERJA KEPEGAWAIAN

Melaksanakan kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), Mutasi Pegawai, Kenaikan Pangkat, Pensiun, Kenaikan Gaji Berkala, Cuti Pegawai, Absensi, SIMASN, Penilaian Prestasi Kerja dan penyediaan daya guna penyusunan formasi kepegawaian. Pegawai Balai Veteriner Banjarbaru per 1 Januari 2017 berjumlah 60 orang pegawai dan 30 orang tenaga kerja harian lepas.

Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Jumlah Pegawai berdasarkan pendidikan per 1 Januari 2017

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	STATUS		
		PNS	CPNS	TKHL
Dokter Hewan (Magister/S-2)	3	4	-	-
Dokter Hewan	12	10	-	-
Magister (S-2)	2	2	-	-
Sarjana Peternakan & Pertanian	5	4	-	1
Sarjana Komputer	5	1	-	4
Sarjana Ekonomi	6	2	-	4
Sarjana Administrasi Publik	1	1	-	-
Akademi / D-3	7	7	-	-
Akademi / D-2	1	0	-	1
SNAKMA, SMF	20	11	-	9
SLTA Sederajat	26	16	-	11
SLTP Sederajat	1	1	-	-
SD	2	2	-	-
Non SD	0	0	-	-
Jumlah	90	60	0	30

Tabel 8. Daftar PNS Balai Veteriner Banjarbaru per 1 Januari Tahun 2017

UNIT	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT / GOL
Kepala Balai	drh. Sulaxono Hadi 19631022 198903 1 001	Kepala Balai	Pembina Tk.I (IV/b)
Tata Usaha	Sumari, S.Sos.,MAP 19650407 199203 1 002	Kepala Subbag Tata Usaha	Pembina (IV/a)
Umum	Mariana 19590322 198302 2 001	Pengadministrasi Umum	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Sunarsih 19621207 198603 2 001	Agendaris	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Radasna 19640513 199103 2 005	Operator Telekomunikasi	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Sang Nyoman Artawan 19591231 198303 1 015	Caraka	Pengatur (II/c)
	Samsul Huda 19750826 200701 1 001	Komandan Regu Satpam	Pengatur (II/c)
	Sigit Supriyatin 19830414 200910 1 001	Agendaris	Pengatur Muda Tk.I (II/b)
	Sunaryo 19690228 200812 1 001	Pengadministrasi Perlengkapan	Pengatur Muda (II/a)
	Kearsipan	Jamhari 19681015 199403 1 001	Arsiparis Pelaksana Lanjutan
Hj. Tuti Hasnani 19600827 198303 2 001		Pengadministrasi Umum	Penata Muda Tk.I (III/b)
Perpustakaan	Sriyanto, A.Md 19830114 201101 1 008	Pustakawan Pelaksana	Pengatur Tk.I (II/d)
Perlengkapan	Irnawati 19640515 198603 2 003	Bendahara Penerima	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Sri Suhartono 19620104 198603 1 003	Pamu Gudang	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Lolloan Patialo 19700614 199303 1 002	Teknisi Listrik, Air dan Telepon	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Muhammad Rizani, S.E 19680807 199803 1 008	Operator SIMAK BMN	Penata Muda Tk.I (III/b)
	H. Maki 19790808 200604 1 018	Montir	Pengatur (II/c)
	Sodi 19600520 200003 1 001	Pengemudi	Pengatur Muda (II/a)
Kepegawaian	Suhartiningsih 19600621 198002 2 001	Pengadministrasi dan Penyaji Data	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Haji Ida Farida 19591124 198302 2 001	Pengadministrasi dan Penyaji Data	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Prima Kurnia B., S.AP 19860424 201101 1 018	Analisis Kepegawaian Pertama	Penata Muda Tk.I (III/b)

1	2	3	4
Keuangan	H. M. Arifin, S.Sos., MAP 19650607 198603 1 002 Fatimah 19590626 198302 2 001 Ilham Widyawan, A.Md 19810215 200812 1 001	Bendahara Pengeluaran Bendahara Penerima Petugas SAK	Pembina (IV/a) Penata Muda Tk.I (III/b) Pengatur Tk.I (II/d)
Kasi Yantek	drh. H. Agustia, MP 19700805 199803 1 013	Kepala Seksi Pelayanan Teknis	Pembina (IV/a)
Laboratorium Parasitologi	drh. Nur Jannah 19810603 200801 2 010 drh. Ichwan Yuniarto 19800618 200912 1 003 Arie Asmini 19651004 198703 2 001 Umi Kulsum 19940224 201503 2 001 Ahmad Yani, A.Md 19631118 198603 1 007	Medik Veteriner Muda Medik Veteriner Muda Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Pelaksana Pemula Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata Tk.I (III/d) Pengatur Muda (II/a) Penata Tk.I (III/d)
Laboratorium Patologi	drh. Aziz Ahmad Fuady 19810817 200801 1 011 Fahrurriyadi, S.Pt 19731210 199803 1 002 Marno 19630915 198603 1 002 Suhardiyanto 19720413 200212 1 001	Pengadministrasi dan penyaji data (TB) (Tugas Belajar) Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata Muda (III/a)
Laboratorium Bakteriologi	drh. Harwanto 19810317 200912 1 002 drh. Indra Wijanarko 19861114 201503 1 001 M. Effendi Dul Pelis 19590410 198303 1 002 Helda Yanti, A.Md 19800304 201101 2 006 Zaini 19880301 200912 1 005 Saman 19600710 198203 1 002	Medik Veteriner Muda Medik Veteriner Pertama Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan Paramedik Veteriner Pelaksana Laboran Laboratorium Bakteriawi	Penata (III/c) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Tk.I (III/d) Penata Muda (III/a) Pengatur Muda Tk.I (II/b) Pengatur Muda (II/a)
Laboratorium Kesmavet	drh. Farikhatus Sa'idah 19791206 200604 2 001 Indah Suharti 19660119 198901 2 001 Sri Yusnita, S.Pt 19740628 199803 2 002	Medik Veteriner Madya Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Penyelia	Pembina (IV/a) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d)

1	2	3	4
Laboratorium Virologi	drh. Arif Supriyadi, M.Sc 19740730 200003 1 001 drh. Anna Januar Fiqri 19800124 200604 2 016 drh. Wiwin Sri Utami 19741203 200801 2 007 drh. Retno Wulan Handayani 19850522 201101 2 013 Hj. Dian Karyanti 19610426 198410 2 001 Hj. Salasiah 19660203 199002 2 001 Barkatullah Amin, S.Pt 19741221 199703 1 002 Esti Widwi Astuti, A.Md 19840514 200801 2 003 Jayanti Maya Sari, A.Md 19830528 200910 2 001	Medik Veteriner Madya Medik Veteriner Muda Medik Veteriner Muda Medik Veteriner Muda Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Penyelia Petugas Sampel Pengujian Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata (III/c) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Pengatur Tk.I (III/a) Pengatur Tk.I (III/a)
Toksikologi	drh. Mus Hilda Yuliani 19780718 200312 2 001 Ruti Windari, A.Md 19910626 201503 2 002	Penyusun Laporan Paramedik Veteriner Pelaksana	Pembina(IV/a) Pengatur (II/c)
Kasi Infovet	drh. Wijanarko, M.Sc 19730729 200312 1 001	Kepala Seksi Informasi Veteriner	Pembina(IV/a)
Epidemiologi	drh. Elfa Zuraida 19761231 200212 2 001 Abd. Wahid, SP 19720407 199403 1 003 Priyono, S.Kom 19801007 201101 1 008 Widhiyah Astuti 19910628 201101 2 001	Pengadministras dan Penyaji Data (TB) Paramedik Veteriner Penyelia Pranata Komputer Pertama Paramedik Veteriner Pelaksana	Pembina(IV/a) Penata (III/c) Penata Muda Tk. I (III/b) Pengatur (II/c)
Penerimaan Sampel	Suyatno, S.E 19640517 199103 1 003 Purwanto 19640209 199102 1 001 Taufik Kurrohman 19880424 201101 1 007	Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Penyelia Paramedik Veteriner Pelaksana	Penata Tk. I (III/d) Penata (III/c) Pengatur (II/c)

Tabel 9. Daftar TKHL (Tenaga Kerja Harian Lepas) Balai Veteriner Banjarbaru

UNIT KERJA	NAMA	KETERANGAN
Urusan Umum	Henik Sayidah, S.E	Membantu Kegiatan Administrasi Keuangan
	Bogar Satria, S.Kom	Membantu Kegiatan Administrasi Keuangan
	Lifie Tantri Dewi, S.E	Membantu Kegiatan Administrasi Perlengkapan
	Siti Hadijah, S.E	Membantu Kegiatan Administrasi Umum
	Eny Sulistiani, S.Kom	Membantu Kegiatan Administrasi Kepegawaian
	Eva Priharum, S.kom	Membantu Kegiatan Administrasi Kepegawaian
	Raidatul Isnaniah, S.E	Membantu Kegiatan Administrasi Keuangan
	Wahyudi Rahman	Pengemudi
	Husni	Satpam
	Joko Sutomo	Satpam
	Taufiq Hidayat	Satpam
	Isnaniah	Petugas Kebersihan
	Yarry Yanuari	Petugas Kebersihan
	Agus Supriyatna	Petugas Kebersihan
Mujeni	Petugas Kebersihan	
Sutar	Petugas Kebersihan	
Laboratorium Virologi	Masriyadi	Asisten Penguji lab. Virologi
	Teguh Hartanto, S.Pt	Asisten Penguji lab. Virologi
	Wanto	Laboran dan Kebersihan lab. Virologi
Laboratorium Kesmavet	Iis Susilawati, A.Ma	Asisten Penguji lab. Kesmavet
	Mifta Ghazali Putra	Laboran lab. Kesmavet
Laboratorium Patologi	Ahmad Ramadhani	Asisten Penguji lab. Patologi
	Jullyan Tri Wahyu A.S	Asisten Penguji lab. Patologi
Laboratorium Parasitologi	Agus Suhada, S.Pt	Asisten Penguji lab. Parasitologi
	Siti Ratna	Asisten Penguji lab. Parasitologi
Epidemiologi	Mursyidi	Membantu Kegiatan Administrasi Penerimaan Sampel
Kandang Hewan Percobaan	Rama Dwipa Anugraha	Asisten Kandang Hewan Percobaan

Tabel 10. PNS yang mendapat Kenaikan Pangkat dan Jabatan Tahun 2017

NAMA/NIP	KENAIKAN PANGKAT GOL/JABATAN		SURAT KEPUTUSAN		
	LAMA	BARU	NO / TGL SK	TMT	PEJABAT
drh. Aziz Ahmad Fuady 198108172008011011	Penata (III/c)	Penata Tk.I (III/d)	054/Kpts/KP.220/04/2017 13 April 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
Sriyanto. A.Md 198301142011011008	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk.I (II/d)	055/Kpts/KP.220/04/2017 13 April 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
Helda Yanti, A.Md 198003042011012006	Pengatur Tk.I (II/d)	Penata Muda (III/a)	056/Kpts/KP.220/04/2017 13 April 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
Taufik Kurrohman 198804242011011007	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Pengatur (II/c)	057/Kpts/KP.220/4/2017 13 April 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
drh. Arif Supriyadi, M.Sc 197407302000031001	Medik Veteriner Muda	Medik Veteriner Madya	402/Kpts/KP.240/A2/4/17 4 April 2017	1 Maret 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
drh. Arif Supriyadi, M.Sc 198405142008012003	Penata Tk.I (III/d)	Pembina (IV/a)	143/Kpts/KP.220/A/3/2017 10 Maret 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Sek Jenderal
drh. Farikhatus Sa'idah 197912062006042001	Penata Tk.I (III/d)	Pembina (IV/a)	88/Kpts/KP.220/A/3/2017 10 Maret 2017	1 April 2017	a.n. Mentan, Sek Jenderal
Widhiyah Astuti 199106282011012001	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Pengatur (II/c)	076/Kpts/KP.220/F5E/9/17 29 September 2017	1 Okt 2017	a.n. Mentan, Kepala Balai
drh. Nur Jannah 198106032008012010	Medik Veteriner Muda	Medik Veteriner Madya	1414/Kpts/Kp.240/A2/10/17 31 Oktober 2017	1 Okt 2017	a.n. Mentan, Ka Biro OK

Tabel 11. PNS yang mutasi masuk dan keluar tahun 2017

Nama Pegawai	Pangkat Golongan	Mutasi dari	Mutasi ke	Nomor / tanggal	TMT
Drh. Sulaxono Hadi	Pembina Tk.I (IV/b)	B-Vet Banjarbaru	B-Vet Lampung	76.1/Kpts/KP.230/2/2017, tanggal 3 Februari 2017	10 Feb 2017
Drh. Azfirman	Pembina Tk. I (IV/b)	B-Vet Bukit Tinggi	B-Vet Banjarbaru	76.1/Kpts/KP.230/2/2017, tanggal 3 Februari 2017	10 Feb 2017

Tabel 12. Pegawai yang Pensiun tahun 2017

No	Nama	Pangkat / Gol	Nomor / tanggal	TMT
1	Mariana	Penata Muda Tk. I (III/b)	00001/KEP/IT/12013/17, tanggal 30 Januari 2017	08 Januari 2017
2	M. Effendi Dul Pelis	Penata (III/d)	00003/KEP/IT/12013/17, tanggal 19 Januari 2017	1 Mei 2017
3	Fatimah	Penata Muda Tk. I (III/b)	00006/KEP/IT/12013/17, tanggal 2 Oktober 2017	1 Juli 2017
4	H. Ida Farida	Penata Muda Tk. I (III/b)	00012/KEP/IT/12013/17, tanggal 2 Oktober 2017	1 Desember 2017
5	Sang Nyoman Artawan	Pengatur (II/c)	00013/KEP/IT/12013/17, tanggal 2 Oktober 2017	1 Januari 2018

Tabel 13. PNS yang memperoleh kenaikan gaji berkala tahun 2017

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TMT
1	drh. Retno Wulan Handayani 19850522 201101 2 013	Penata (III/c)	1 Januari 2017
2	Priyono S. Kom 19801007 201101 1 008	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Januari 2017
3	Prima Kurnia B. S.AP 19860424 201101 1 018	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Januari 2017
4	Jayanti Mayasari, A.Md 19830528 200910 2 001	Penata Muda (III/a)	1 Januari 2017
5	Helda Yanti, A.Md 19800304 201101 2 006	Penata Muda (III/a)	1 Januari 2017
6	Sriyanto, A.Md 19830114 201101 1 008	Pengatur Tk. I (II/d)	1 Januari 2017
7	Sigit Supriyatin 19830414 200910 1 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1 Januari 2017
8	Suhartiningsih 19600621 198002 2 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Februari 2017
9	Muhamad Arifin, S. Sos. MAP 19650607 198603 1 002	Pembina (IV/a)	1 Maret 2017
10	Sri Suhartono 19620104 198603 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Maret 2017
11	Drh. Indra wijanarko 19861114 201503 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Maret 2017
12	Ruti windari, A.Md 19910626 201503 2 002	Pengatur (II/c)	1 Maret 2017
13	Saman 19600110 198203 1 002	Pengatur Muda (II/a)	1 Maret 2017
14	Ahmad Yani, A.Md 19631118 198603 1 007	Penata Tk. I (III/d)	1 April 2017

1	2	3	4
15	Abd. Wahid 19720407 199403 1 003	Penata (III/c)	1 April 2017
16	Purwanto 19640209 199102 1 001	Penata (III/c)	1 April 2017
17	Irnawati 19640515 198603 2 003	Penata Muda Tk.I (III/b)	1 April 2017
18	Lolloan Patialo 19700614 199303 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	1 April 2017
19	Jamhari 19681015 199403 1 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	1 April 2017
20	Tuti Hasnani 19600827 198303 2 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	1 April 2017
21	Samsul Huda 19750826 200701 1 001	Pengatur (II/c)	1 April 2017
22	Ilham Widyawan, A.Md 19810215 200812 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	1 Mei 2017
23	Sumari, S. Sos. MAP 19650407 199203 1 002	Pembina (IV/a)	1 September 2017
24	Radiasna 19640513 199103 2 005	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 September 2017
25	Suhardianto 19720413 200212 1 001	Penata Muda (III/a)	1 November 2017
26	Drh. Wijanarko, M. Sc 19730729 200312 1 001	Pembina (IV/a)	1 Desember 2017
27	Drh. Mushilda Yuliani 19780718 200312 2 001	Pembina (IV/a)	1 Desember 2017
28	Drh. Harwanto 19810317 200912 1 002	Penata (III/c)	1 Desember 2017
29	Drh. Ichwan Yuniarto, M.Si 19800618 200912 1 003	Penata (III/c)	1 Desember 2017

Tabel 14. Struktur kepangkatan PNS

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
Golongan I	-	-	-	-	
Golongan II	4	2	6	2	14
Golongan III	4	12	5	14	35
Golongan IV	7	1	-	-	8
J U M L A H					57

Tabel 15 . Surat Perintah Tugas Tahun 2017

Uraian	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jmh
SPT Undangan	16	23	22	30	43	20	30	26	40	34	28	14	326
SPT Surveilans	3	9	10	18	29	14	20	19	25	16	15	6	184
SPT Kepala B-Vet Banjarbaru	6	5	6	3	7	1	12	5	7	9	7	3	71
SPT Diklat/ Workshop	2	1	4	1	3	-	3	10	9	3	-	-	36
Jumlah	27	38	42	52	82	35	65	60	81	62	50	23	617

Tabel 16. Cuti Tahun 2017

Uraian	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	Jlh
Cuti Tahunan	2	2	7	3	4	2	2	7	9	3	9	13	63
Alasan Penting	-	1	-	-	-	1	1	1	-	-	-	1	5
Cuti Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah	2	3	7	3	4	3	3	8	9	3	9	15	69

Tabel 17. PNS yang Izin dan Sakit Tahun 2017

Uraian	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	Jlh
Izin	3	5	4	2	4	4	7	6	3	9	4	8	59
Sakit	4	6	9	10	4	3	8	5	2	7	2	4	64
Jumlah	7	11	13	12	8	7	15	11	5	16	6	12	123

D. KELOMPOK KERJA KEUANGAN

1. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

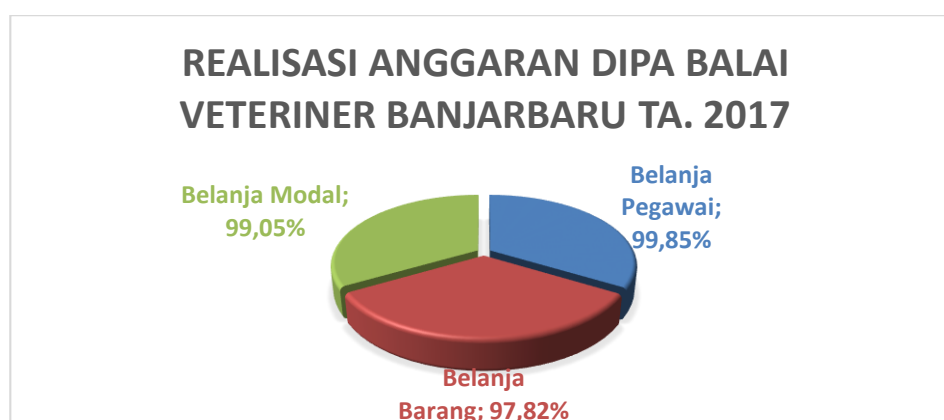
Pada dasarnya Kelompok Kerja Keuangan ini melaksanakan tugas penyiapan data untuk penyusunan anggaran pendapatan dan belanja negara, melaksanakan penerimaan dan pengeluaran uang, penyiapan bahan dan evaluasi perbendaharaan serta melaksanakan pertanggungjawaban keuangan anggaran belanja.

Pembiayaan Balai Veteriner Banjarbaru berdasar dari APBN, maka dalam Tahun Anggaran 2017 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA TA. 2017 Nomor : SP DIPA-018-06.2.239551/2017 tanggal 7 Desember 2016 Balai Veteriner Banjarbaru memperoleh anggaran sebesar Rp. 17.833.220.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.549.738.114,- atau 98,41 %.

Tabel 18. Realisasi Anggaran DIPA Balai Veteriner Banjarbaru TA. 2017

Kegiatan / Sub Kegiatan	Dana dalam DIPA (Rp)	Realisasi Penggunaan (Rp)	Sisa Dana (Rp)	%
Belanja Pegawai	3.959.389.000	3.953.333.081	6.055.919	99,85
Belanja Barang	11.793.926.000	11.536.311.658	257.614.342	97,82
Belanja Modal	2.079.905.000	2.060.093.375	19.811.625	99,05
Jumlah	17.833.220.000	17.549.738.114	283.481.886	98,41

Gambar 2. Serapan Anggaran 2017



Pendanaan yang berasal dari DIPA Tahun 2017 lebih banyak digunakan untuk penyelenggaraan program-program rutin dalam rangka menunjang Program Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal yaitu :

- a. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis,
- b. Penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan.

Sedangkan anggaran belanja tambahan digunakan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis serta untuk kegiatan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) di seluruh wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

Balai Veteriner Banjarbaru dituntut menjadi laboratorium yang mampu memberikan pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan profesional, seperti yang tertuang dalam renstra, maka Balai Veteriner Banjarbaru diharapkan dapat berupaya untuk menjadi laboratorium kesehatan hewan yang dapat melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dalam hal penyidikan, pengujian penyakit hewan secara cepat, akurat dan efisien serta dalam pelaksanaan fungsi tersebut harus didasarkan atas kaidah ilmiah. Selain itu, kemajuan IPTEK yang begitu pesat merupakan peluang bagi Balai Veteriner Banjarbaru untuk membangun laboratorium yang memiliki kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tentunya sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme melalui pendidikan formal, pelatihan, magang dan *inhouse training* sesuai dengan bidang ilmu masing-masing personil baik dari segi teknis maupun administrasi.

Perumusan keberhasilan pencapaian kinerja program jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%. Capaian kinerja program dalam pelaksanaan anggaran tahun 2017, Balai Veteriner Banjarbaru dapat mencapai angka 90,94%.

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per tahun sebesar Rp. 275.000.000,-
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2017 mencapai
Rp. 523.947.163,- . Pada tahun 2015 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
sebesar Rp. 418.270.019,- ini berarti di tahun 2017 Penerimaan Negara Bukan Pajak
(PNBP) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Tabel 19. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No.	Uraian / Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	1.000.000
2.	Pendapatan Jasa	345.000.000	443.998.500
3.	Pendapatan Denda	0	8.634.060
4.	Pendapatan Lain-lain	0	3.105.407
Jumlah		345.000.000	456.737.967

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang didapat berasal dari :

- a. Pendapatan dari pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindah tanganan) serta Pendapatan dari Penjualan
- b. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi UPT
- c. Pendapatan luran dan Denda
- d. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Realisasi penerimaan PNBP didominasi dari imbalan jasa pemeriksaan / diagnosa yang menjadi tugas utama Balai Veteriner Banjarbaru.

BAB IV KEGIATAN TEKNIS

Dalam kegiatan teknis Seksi Informasi Veteriner bertugas menyiapkan bahan sertifikasi, hasil pengujian, publikasi peta penyakit hewan regional, dokumentasi, penyiapan data penyakit dan data informasi kesehatan hewan. Hasil kegiatan di Seksi Informasi Veteriner selama tahun 2017 secara lengkap terurai sebagai berikut :

A. Penerimaan dan Distribusi Spesimen

Spesimen yang diterima oleh petugas penerimaan sampel dengan didistribusikan ke Laboratorium yang diminta untuk dilakukan pemeriksaan dan pengujian.

Tabel 20. Data Sampel Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2017

Provinsi	Aktif	Pasif
Kalimantan Barat	3.961	2.403
Kalimantan Selatan	13.633	5.811
Kalimantan Tengah	10.676	1.010
Kalimantan Timur	9.566	1.282
Kalimantan Utara	2.420	885
Total	40.256	11.391

Tabel 21. Sampel Uji Banding (Pasif)

Provinsi	Jumlah Sampel
Bali	22
Banten	15
Di Yogyakarta	3
Dki Jakarta	27
Jawa Barat	25
Lampung	50
Sumatera Barat	8
Total	150

Jumlah sampel yang diterima Balai Veteriner Banjarbaru pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sebelumnya ditahun 2016 sebanyak 116.256 sampel sedangkan di tahun 2017 Jumlah sampel yang diterima oleh Balai Veteriner Banjarbaru sebanyak 51.797 sampel.

B. Informasi Kesehatan Hewan

Seksi Informasi Veteriner Bvet Banjarbaru telah menyediakan informasi tentang kesehatan hewan dan kesmavet yang dituangkan dalam bentuk laporan hasil pengujian laboratorium dengan aplikasi sistem INFOLAB, Penerbitan Dilavet, Peta Penyakit dan Laporan Tahunan.

INFOLAB adalah program aplikasi yang berguna untuk mempermudah dalam rekaman data hasil kegiatan penyidikan penyakit / pengujian laboratorium. INFOLAB ini telah dikembangkan menjadi INFOLAB Plus yang berbasis Web We Based Infolab yang didukung oleh CSIRO Australia, sehingga data yang terekam dalam aplikasi dapat terakses melalui jaringan internet.

Balai Veteriner Banjarbaru telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2013 dan memiliki kemampuan pengujian dalam berbagai bidang biologis dengan dilengkapi peralatan canggih seperti C-PCR dan RT-PCR (untuk identifikasi virus AI, Jembrana, IBR, BVD dan Rabies), Mikroskop FAT, *Elisa Reader*, *Biohazard Safety Cabinet*, *CO2 Inkubator*, *Automatic Haematologi Analyzer*, *Zoom Stereo Microscope* dan Mikroskop yang dilengkapi dengan digital camera. Untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan diagnosa, penyidikan dan pengujian Balai Veteriner Banjarbaru memiliki berbagai fasilitas laboratorium lengkap yaitu laboratorium Bakteriologi, Parasitologi, Virologi, Laboratorium Patologi dan Kesmavet.

Dalam rangka mendukung program swasembada sapi potong dan kerbau (PSDSK), Balai Veteriner Banjarbaru melakukan surveilans, pengujian dan pemetaan secara rutin setiap tahun terhadap penyakit endemis yang disebabkan oleh parasit gastrointestinal yang merugikan secara ekonomi karena mempengaruhi tingkat pertumbuhan bobot badan dan produktivitas ternak. Penyakit yang disebabkan oleh parasit gastrointestinal antara lain seperti *fasciolosis* (cacing hati), *paramphistomiasis* (cacing pipih) dan *nematodiasis* (cacing gilik). Selain penyakit endemik surveilans dan pengujian juga dilakukan terhadap penyakit – penyakit viral yang mempengaruhi reproduksi seperti *infektious bovine rhinotracheitis* (IBR) dan *bovine viral diarrhoea* (BVD) serta penyakit zoonosis lainnya, *toxoplasmosis* dan *salmonellosis* oleh *salmonella enteritidis*.

Berikut informasi Laboratorium di Balai Veteriner Banjarbaru dan diagnosa penyakit hewan yang dilakukan pada Laboratorium Balai Veteriner Banjarbaru.

1. Laboratorium Bakteriologi

Laboratorium Bakteriologi merupakan salah satu unit dari BPPV Regional III yang bertugas melaksanakan pengujian penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur. Pengujian-pengujian yang dilakukan menerapkan metode baku dan mampu telusur sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Semua personel laboratorium telah terlatih dan memiliki pengalaman di bidang pengujian mikrobiologik.

Kegiatan yang dilaksanakan di Laboratorium Bakteriologi antara lain :

- Isolasi dan identifikasi bakteri/kuman patogen : *Bacillus anthracis*, *Salmonella* sp, *Brucella* sp, dan kuman patogen lainnya
- Uji H.A, H.I, Aglutinasi Pullorum dan Aglutinasi *Mycoplasma gallisepticum*, Uji Rose Bengal dan Uji *Complement Fixation* untuk Brucellosis.
- Isolasi dan identifikasi jamur patogen
- Isolasi dan identifikasi Fecal, Nasal, & Swab
- Uji kepekaan antibiotika
- Uji Identifikasi Bakteri Antraks
- Uji *Staphylococcus Aereus*
- Uji serologis (Brucellosis: RBPT dan CFT, Rapid test Pullorum, ELISA)
- Uji Biologis

Berikut pengujian yang dilakukan Laboratorium Bakteriologi Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017.

Tabel 22. Pengujian Laboratorium Bakteriologi tahun 2017

Jenis Sampel	Jenis Pengujian	Jenis Hewan	Jumlah	Hasil Pengujian	
				Positif	Negatif
Serum	Aglutinasi Mycoplasma	Ayam Itik	207 268	33 0	174 268
	Jumlah		475	33	442
	Aglutinasi Salmonella pullorum	Ayam Itik	1658 767	411 66	1247 701
	Jumlah		2425	477	1948
	RBT	Kambing Kerbau Sapi	607 12 3523	3 0 107	604 12 3416
	Jumlah		4142	110	4032
	CFT	Kambing Sapi	496 180	1 80	495 100
	Jumlah		676	81	595
	ELISA Paratuberculosis	Kerbau Sapi	6 736	0 27	6 709
	Jumlah		742	27	715

1	2	3	4	5	6
Serum	ELISA Salmonella enteritidis	Ayam Itik Unggas	607 375 30	69 4 1	538 371 29
	Jumlah		1012	74	938
	ELISA Septicaemia Epizootia	Kerbau Sapi	65 378	0 133	65 245
	Jumlah		443	133	310
	Total		9915	935	8980
Tanah	Isolasi dan Identifikasi Bacillus anthracis	Babi Kambing Sapi	2 1 14	0 0 0	2 1 14
	Jumlah		17	0	17
	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Ayam	3	3	0
	Jumlah		3	3	0
	Total		20	3	17
Ulas Darah	Pewarnaan Polychrome Methylene Blue	Sapi	93	0	93
	Total		93	0	93
Cairan Plasenta	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Sapi	1	1	0
	Total		1	1	0
Darah	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Rusa Sapi	1 1	1 1	0 0
	Total		2	2	0
Feses	Isolasi dan Identifikasi Salmonella sp	Orang Utan	19	3	16
		Sapi	65	20	45
		Musang	5	4	1
		Babi	1	1	0
		Tikus	10		10
	Total		100	28	72
Organ	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Ayam	9	9	0
		Bekantan	2	2	0
		Itik	3	3	0
		Kambing	2	2	0
		Owa - owa	3	3	0
		Rusa	1	1	0
		Sapi	8	8	0
		Tikus	2	2	0
		Total		30	30
	Swab	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Ayam	10	10
Babi			1	1	0
Itik			8	8	0
Kambing			5	5	0
Sapi			107	107	0
Jumlah		131	131	0	
Isolasi dan Identifikasi Salmonella sp	Musang	3	3	0	
	Kelelawar	1	1	0	
	Tikus	3	0	3	
Jumlah		7	4	3	
Total		138	135	3	
Air	Isolasi dan Identifikasi Bakteri	Sapi	2	2	0
	Jumlah		2	2	0
Total Sampel			10.301	1.136	9.165

2. Laboratorium Parasitologi

Laboratorium Parasitologi memiliki kemampuan dalam identifikasi dan penghitungan jumlah telur cacing per gram tinja, identifikasi mikroskopis *Anaplasmasp*, *Babesiasp* dan *Theileriasp* serta *Tyranosomasp* dan identifikasi ektoparasit (*Sarcoptes* dan *Demodec*). Selain tu laboratorium Parasit juga mampu melakukan identifikasi parasit darah maupun pemeriksaan darah melalui alat *automatic haematology analyzer* ditunjang pula dengan pemeriksaan *Protozoa* zoonosis seperti *Toxoplasma sp* dan *Neospora sp* dengan pengujian ELISA.

Pengujian yang dilakukan dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap keberhasilan dari manajemen peternakan di suatu daerah. Dengan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka kejadian kecacingan dapat segera dilakukan tindakan sesuai dengan penyebabnya. Kejadian tentang *Tripanosoma* yang senantiasa meningkat dalam beberapa waktu terakhir menjadikan diagnosa lapangan yang cepat sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya penularan yang cepat. Karena *Tripanosoma* dapat menyebar dengan bantuan lalat. Balai kami melalui laboratorium Parasit telah mampu melakukan pengujian tersebut.

Berikut pengujian yang dilakukan Laboratorium Parasitologi Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017.

Tabel 23. Pengujian Parasit Darah

Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Hewan	Hasil
Protozoologi			
- Ulas Darah	155	Anjing	Negatif Parasit Darah
- Ulas Darah	576	Ayam	Positif <i>Leucocytozoon sp</i> 87 sampel
- Ulas Darah	117	Babi	Positif <i>Babesia sp</i> 1 sampel
- Ulas Darah	5	Domba	Negatif Parasit Darah
- Ulas Darah	338	itik	Positif <i>Leucocytozoon sp</i> 18 sampel
- Ulas Darah	331	Kambing	Positif <i>Theileria sp</i> 12 sampel
- Ulas Darah	26	Kelinci	Negatif Parasit Darah
- Ulas Darah	111	kerbau	Positif <i>Theileria sp</i> 10 sampel Positif <i>Trypanosoma sp</i> 6 sampel Positif <i>Babesia sp</i> 1 sampel
- Ulas Darah	1	Kucing	Negatif Parasit Darah
- Ulas Darah	2	Rusa	Positif <i>Theileria sp</i> 1 sampel
- Ulas Darah	2.640	Sapi	Positif <i>Theileria sp</i> 187 sampel Positif <i>Trypanosoma sp</i> 9 sampel Positif <i>Babesia sp</i> 57 sampel
- Ulas Darah	112	Unggas	Positif <i>Leucocytozoon sp</i> 7 sampel
- Ulas Darah	2	Tikus	Negatif Parasit Darah
- Ulas Darah	17	Hewan lainnya	Negatif Parasit Darah

Tabel 24. Pengujian Parasit saluran Pencernaan

Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Hewan	Hasil
Helmintologi			
- Feses	2	Ayam	Negatif Parasit saluran Pencernaan
- Feses	12	Babi	EPG <i>Ascaris sp</i> 4 sampel EPG <i>Oesophagustomum sp</i> 5 sampel OPG <i>Eimeria sp</i> 2 sampel
- Feses	4	Domba	OPG <i>Eimeria sp</i> 1 sampel EPG <i>Haemonchus sp</i> 2 sampel EPG <i>Trichostrongylus sp</i> 4 sampel
- Feses	114	Kambing	OPG <i>Eimeria sp</i> 82 sampel EPG <i>Haemonchus sp</i> 27 sampel EPG <i>Trichostrongylus sp</i> 18 sampel EPG <i>Strongyloides sp</i> 2 sampel EPG <i>Fasciola sp</i> 10 sampel EPG <i>Paramphistomum sp</i> 13 sampel EPG <i>Moniezia sp</i> 1 sampel
- Feses	2	Kelinci	OPG <i>Eimeria sp</i> 2 sampel
- Feses	13	Kerbau	EPG <i>Fasciola sp</i> 11 sampel OPG <i>Eimeria sp</i> 1 sampel EPG <i>Cooperia sp</i> 1 sampel EPG <i>Paramphistomum sp</i> 2 sampel
- Feses	1	Kucing	Negatif Parasit saluran Pencernaan
- Feses	2	Rusa	EPG <i>Fasciola sp</i> 2 sampel EPG <i>Cooperia sp</i> 1 sampel
- Feses	1784	Sapi	EPG <i>Trichostrongylus sp</i> 123 sampel EPG <i>Cooperia sp</i> 175 sampel EPG <i>Oesophagustomum sp</i> 45 sampel EPG <i>Moniezia sp</i> 16 sampel OPG <i>Eimeria sp</i> 57 sampel EPG <i>Trichuris sp</i> 3 sampel EPG <i>Fasciola sp</i> 763 sampel EPG <i>Paramphistomum sp</i> 119 sampel EPG <i>Bunostomum sp</i> 23 sampel EPG <i>Toxocara sp</i> 7 sampel EPG <i>Strongyloides sp</i> 10 sampel EPG <i>Haemonchus sp</i> 5 sampel
- Feses	17	Hewan lainnya	EPG <i>Trichuris sp</i> 1 sampel EPG <i>Hyostromylus sp</i> 1 sampel EPG <i>Ancylostoma sp</i> 6 sampel EPG <i>Filaroides sp</i> 1 sampel EPG <i>Trichostrongylus sp</i> 1 sampel EPG <i>Toxocara sp</i> 3 sampel
- Hati	59	Sapi	Positif <i>Fasciolosis</i> 8 sampel
-Lidah	27	Sapi	Negatif <i>Sarcocystis</i>
- Otot Pipi	11	Babi	Negatif <i>Trichinella</i>

Tabel 25. Pengujian Parasit Entomologi

Jenis Sampel	Jml	Jenis Hewan	Hasil		
<i>Entomologi</i>					
Kerokan Kulit	84	Kambing	Identifikasi Ektoparasit	<i>Psorophes ovis</i> <i>Linognathes stenopsis</i>	1 sampel 1 sampel
Lalat dan Tikus duri cok	4	Babi dan Musang	Ektoparasit Isolasi dan Identifikasi	<i>Tabanus taeniola</i> <i>Tabanus megalops</i> <i>Ixodoe scapularis</i>	2 sampel 1 sampel 1 sampel
Caplak dan Lalat	3	Sapi dan Kambing	Ektoparasit Isolasi dan Identifikasi	<i>Boophilus microplus</i>	1 sampel
Cacing	2	Ikan	Ektoparasit Isolasi dan Identifikasi	<i>Hippobosca sp</i> <i>Dactylogus sp</i> <i>caligus sp</i>	2 sampel 1 sampel 1 sampel

Tabel 26. Pengujian Parasit Serologi

Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Hewan	Hasil		
<i>Serologi</i>					
- Serum	663	Sapi	Elisa Neospora	Seropositif	19 sampel
- Serum	220	Kambing	CATT Toxoplasma	Seropositif	104 sampel
- Serum	261	Kambing	Elisa Toxoplasma	Seropositif	25 sampel

3. Laboratorium Virologi

Laboratorium Virologi merupakan salah satu laboratorium Balai Veteriner Banjarbaru dengan ruang lingkup pengujian mencakup :

- Uji Elisa untuk Pengujian secara cepat terhadap penyakit Hog Cholera, BVD, IBR, Rabies dan Jembrana.
- Pengujian atau Isolasi virus AI, Rabies, Jembrana, IBR dan BVD dilakukan dengan metode dan alat (RT-PCR)

Virologi memiliki fasilitas laboratorium penunjang yaitu : Laboratorium pengujian serologi, Laboratorium Biomolekular, Laboratorium Rujukan. Berikut pengujian yang dilakukan Laboratorium Virologi Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017.

Tabel 27. Laboratorium Serologi

Nama Pengujian	Jenis Sampel	Jenis Hewan	Jumlah Sampel	Hasil Uji			
				serodubius	seronegatif	seropositif	Tdk diuji
AI HA/HI	Serum	Angsa	1	-	-	1	-
	Serum	Ayam	3646	-	1507	2139	-
	Serum	Entok	25	-	24	1	-
	Serum	Itik	1625	-	851	774	-
BVD Elisa antibodi	Serum	Kerbau	87	-	81	6	-
	Serum	Rusa	5	-	5	-	-
	Serum	Sapi	2343	11	1381	945	6
	Serum	Sapi	6	-	6	-	-
CSF ELISA	Serum	Babi	289	-	261	28	
CSF Elisa antibodi	Serum	Babi	2235	-	2120	77	38
Infectious bronchitis Elisa	Serum	Ayam	40	-	-	40	-
Jembrana ELISA	Serum	Sapi	20	-	20		-
Jembrana ELISA antibodi	Serum	Sapi	473	-	461	12	-
Newcastle disease HA/HI	Serum	Angsa	1	-	-	1	-
Newcastle disease HA/HI	Serum	Entok	25	-	22	3	-
	Serum	Itik	850	-	581	269	-
PMK ELISA antibodi	Serum	Babi	152	-	152	-	-
	Serum	Kambing	50	-	50	-	-
	Serum	Sapi	30	-	30	-	-
	Serum	Babi	15	-	15	-	-
Rabies ELISA	Serum	Anjing	7	-	2	5	-
Rabies ELISA antibodi	Serum	-	14	-	4	10	-
	Serum	Anjing	475	-	268	206	1
	Serum	Kucing	30	-	7	23	-

Tabel 28. Laboratorium Biomolekular

Nama Pengujian	Jenis Sampel	Jenis Hewan	Jumlah Sampel	Hasil Uji	
				Negatif	Positif
AI PCR	Swab cloaka	Ayam	213	213	
AI Real Time-PCR	Bulu	Ayam	8	6	2
	Bulu	Itik	8	3	5
	Daging	Ayam	2	2	-
	Darah	Ayam	32	32	-
	Organ	Ayam	25	23	2
	Organ	Itik	13	8	5
	Suspensi Organ	Ayam	5	2	3
	Swab	-	1	-	1
	Swab	Angsa	1	-	1
	Swab	Ayam	900	889	11

Nama Pengujian	Jenis Sampel	Jenis Hewan	Jumlah Sampel	Hasil Uji	
				Negatif	Positif
	Swab	Burung	2	2	-
	Swab	Entok	18	18	-
	Swab	Itik	543	536	7
	Swab cloaka	Ayam	1	1	-
	Swab cloaka	Itik	60	60	-
	Swab trachea	Ayam	24	24	-
	Telur	Ayam	58	58	-
BVD PCR	Darah	Sapi	277	277	-
BVD RT PCR	Darah	Kerbau	43	43	-
	Darah	Rusa	5	5	-
	Darah	Sapi	1648	1624	24
	Organ	Sapi	7	7	-
	Paru	Sapi	1	1	-
	Praeputium wash	Sapi	2	2	-
	Sperma	Kerbau	3	3	-
	Sperma	Sapi	19	19	-
Classical Swine Fever PCR	Swab	Babi	15	15	-
CSF RT-PCR	Darah	Babi	43	43	-
JD RT-PCR	Darah	Sapi	893	865	28
	Limpa	Sapi	2	1	1
	Organ	Sapi	7	5	2
	Sperma	Sapi	10	10	-
Jembrana PCR	Darah	Sapi	219	219	-
Newcastle disease PCR	Organ	Ayam	6	6	-
	Swab	Ayam	87	87	-
	Swab	Itik	1	1	-
Paratuberculosis PCR	Darah	Kerbau	3	3	-
	Darah	Sapi	89	89	-
	Praeputium wash	Sapi	2	2	-
	Sperma	Kerbau	3	3	-
	Sperma	Sapi	19	19	-
	Swab	Kambing	16	16	-
Porcine reproductive and respiratory syndrome PCR	Swab	Babi	15	15	-
Rabies PCR	Otak	Anjing	1	-	1
	Otak	Kucing	1	1	-
	Swab	Anjing	83	83	-
Trypanosoma PCR	Darah	Babi	6	6	-
	Darah	Kambing	1	1	-
	Darah	Kerbau	65	55	10
	Darah	Sapi	12	12	-

Tabel 29. Laboratorium Rujukan

Nama Pengujian	Jenis Sampel	Jenis Hewan	Jumlah Sampel	Hasil Uji				
				Negatif	Sero dubios	Sero Negatif	Sero Positif	Tidak diuji
IBR Elisa	Serum	Kambing	7	-	-	7	-	-
IBR Elisa antibodi	Serum	Kerbau	76	-	1	28	47	-
	Serum	Rusa	5	-	-	-	5	-
	Serum	Sapi	2380	-	28	1895	445	12
IBR RT-PCR	Darah	Kerbau	18	18	-	-	-	-
	Darah	Rusa	5	5	-	-	-	-
	Darah	Sapi	704	704	-	-	-	-
	Organ	Kambing	1	1	-	-	-	-
	Organ Praeputium wash	Sapi	3	3	-	-	-	-
	Sperma	Kerbau	2	2	-	-	-	-
	Sperma	Sapi	3	3	-	-	-	-
	Sperma	Sapi	19	19	-	-	-	-
	Swab	Kambing	7	7	-	-	-	-
Infectious bovine rhinotracheitis PCR	Darah	Kerbau	40	40	-	-	-	-
	Darah	Sapi	1154	1154	-	-	-	-
	Organ	Sapi	3	3	-	-	-	-
	Paru	Sapi	1	1	-	-	-	-
	Swab	Sapi	2	2	-	-	-	-

Tabel 30. Rujukan Laboratorium Parasitologi

Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Hewan	Pengujian	Hasil
Penyakit Surra				
- serum	9	Babi	Elisa Surra	Seronegatif
- serum	7	Kambing	Elisa Surra	Seronegatif
- serum	15	Kelinci	Elisa Surra	Seropositif 13 sampel
- serum	64	Kerbau	Elisa Surra	Seropositif 17 sampel
- serum	1	Rusa	Elisa Surra	Seronegatif
- serum	817	Sapi	Elisa Surra	Seropositif 147 sampel
- Utuh	12	kelinci	Uji Biologis	Negatif
- Utuh	39	Mencit	Uji Biologis	Positif 24 sampel
- Utuh	34	Tikus	Uji Biologis	Positif 34 sampel

4. Laboratorium Patologi

Laboratorium Patologi mempunyai kemampuan mendiagnosa secara makropatologi, histopatologi dan IHK (Imunohistokimia) dengan bahan uji dari Cadaver / jaringan hewan yang mati.

Pengujian yang dilakukan Laboratorium Patologi Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017 antara lain sebagai berikut :

Tabel 31. Pengujian Histopatologi

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517141	Hati : Dalam batas normal; Limpa : Dalam batas normal;
A0517069	- Acut megalo hepatocity; - Sub acut glomerulo nephritis; Perubahan yang terlihat diduga akibat intoxicosis;
P0517182	- Adenoma hepatic;
A0517240	- Autolysis catatan : Gunakan BNF 10 % dan kirim organ yang lengkap
P0517122	- Autolisis; Mohon bahan pengawet mendapat perhatian. Gunakan BNF 10%;
P0517244	- Mild Acut Deplecia splenitis; - Mild Acut hemoragic enteritis; - Mild Acut hemoragic myocarditis; - Severe Acut multifocal nekrosis; - Hemoragic glomerulo nepritis; - Mild Acut hemoragic pulmonia; - Mild Acut hemoragic trachitis; - Mild Acut hemoragic h
A0517250	- Mild Acut encephalitis; - Mild Acut splenitis; - Severe Acut degenerasi vacuola hepatitis; - Mild Acut pneumonia; - Severe Acut glomenulo nepritis; - Mid Acut myocarditis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit;
A0517054	- Mild acut encephalitis; - Severe acut degenerasi vacuola multifocal necrosis hepatitis; - Severe acut glomerolu nepritis; - Mild acut pneumonia; Dx: Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi Parasit;
A0517120	- Mild acut encephalitis; - Mild acut myocard; - Moderate acut oedema pneumonia; - Moderate acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral;
A0517121	- Mild acut encephalitis; - Mild acut pneumonia; - Moderate acut interstitial myocard; - Moderate acut hemoragis glomerolu nepritis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri;
A0517171	- Mild acut hemoragic encephalitis; enteritis; - Mild acut hemoragic glomerulo nepritis; - Severe acut hemoragic hepatitis; Acut splenitis; - Moderate acut pneumonia; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi Bakteri;

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517138	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut hemoragic encephalitis; - Mild acut hemoragic hepatitis; - Moderate acut hemoragic myocarditis; - Severe acut focal necrotis hemoragis glomerulo nepritis; - Severe acut focal necrosis odema hemoragis pneumonia; - Acut splenitis;
A0517007	<ul style="list-style-type: none"> - Mild Acut hemoragic encephalitis; - Moderate Acut hemoragic myocarditis; - Moderate Acut hemoragic pneumonia; - Moderate Acut Vacula degenerasi; - Mederate Acut hemoragic glomenulo nephritis; <p>Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit</p>
A0517185	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut hemoragic encephalitis; - Severe acut multifocal necrosis; - Hemoragic glomerulo nepritis; - Mild acut hemoragic focal necrosis hemoragic myocarditis; - Mild acut hemoragic odema excudatif pneumonia; - Mild acut odema tracheitis; - Mild acut he
a0517029	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut hemoragic encephalitis; - Mild acut hemoragic hepatitis; - Mild acut hemoragic glomerulo nepritis; - Acut splenitis; - Mild acut hemoragic pneumonia; <p>Dx : Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri;</p>
P0517414	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut hemoragic myocarditis; - Mild acut hemoragic pneumonia; - Mild acut hemoragic encephalitis; - Mild acut multifikal nekrosis; <p>hemoragic nepritis;</p> <p>Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakterial;</p>
A0517157	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut hepatitis; - Acut splenitis;
A0517188	<ul style="list-style-type: none"> - Mild Acut hepatitis; - Mild Acut glomerulo nephritis; - Moderate Acut odema pneumonia <p>;Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri</p>
P0517394	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut myocarditis; - Severe acut odema pneumonia; - Mild acut hepatitis; - Mild acut splenitis; <p>Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri;</p>
A0517197	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut nepritis; - Mild acut hepatitis; - Mild acut myocarditis; - Mild acut encephalitis; - Mild acut splenitis; - Mild acut enteritis; <p>Perubahan yang terjadi di duga akibat infeksi parasit</p>
P0517355	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut pneumonia; - Mild acut splenitis; <p>Perubahan patologis yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri;</p>
P0517365	<ul style="list-style-type: none"> - Mild acut splenitis; - Mild acut cholangio hepatitis; - Severe acut odema pneumonia; <p>Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri disertai infeksi cacing hati;</p>

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517266	- Mild Acut splenitis; - Mild Acut glomerulo nepritis; - Mild Acut encephalitis; - Mild Acut hemoragic hepatitis; - Mild Acut hemoragic pneumonia; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi parasit
A0517210	- mild acut splenitis; - severe acut odema pneumonia; - severe acut degenerasi vacula hepatitis; - mild acut trachitis; Perubahan yang diduga akibat infeksi bakterial
A0517249	- Mild Acut splenitis; - Severe Acut odema pulmonia; - Mild Acut hepatitis; - Mild Acut Myocarditis; Perubahan yang terjadi i duga akibat infeksi parasit;
A0517234	- Mild deffuse acut hemoragis encephalitis; - Mild deffuse acut hemoragis myocarditis; - Mild diffuse acut hemoragis hepatitis; - Mild acut hemoragism splenitis; - Mild acut hemoragis glomenuolo nephritis; - Mild acut hemoragis pneumonia;
a0517049	- Moderate acut encephalitis; - Moderate acut glomerolu nepritis; - Severe acut hepatitis; - Moderate acut myocarditis; - Moderate acut pneumonia; - Moderate acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit;
p0517064	- Moderate acut encephalitis; - Moderate acut multifocal necrosis hepatitis; - Moderate acut odema pneumonia; - Moderate acut interstitial myocarditis; - Moderate acut enteritis; Dx: Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral (AI/ND);
A0517219	- Moderate acut focal necrosis deplecia splenitis; - Moderate acut multifocal necrosis cholangio hepatitis; - Moderate acut odema pneumonia; - Moderate acut odema myocarditis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral;
a0517045	- Moderate acut glomerolu nepritis; - Moderate acut encephalitis; - Moderate acut hepatitis; - Moderate acut pneumonia; - Moderate acut myocarditis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit;
a0517014	- Moderate acut hemoragic degenerasi vacuola hepatitis; - Moderate acut hemoragic glomerulo nephritis; - Moderate acut hemoragic pneumonia; - Mild acut hemoragic myocarditis; - Acut splenitis; - Mild acut hemoragic encephalitis; - Mild acut hemoragic ente

No. Epid	Hasil Pengujian
a0517015	<ul style="list-style-type: none"> - Moderate acut hemoragic encephalitis; - Mild acut hemoragic pneumonia; - Mild acut hemoragic enteritis; - Moderate acut hemoragic hepatitis; - Moderate acut hemoragic nephritis; - Mild acut hemoragic myocarditis; - Mild acut splenitis; Catatan : Perubah
p0517032	<ul style="list-style-type: none"> - Moderate acut hemoragic pneumonia; - Moderate acut focal necrosis hemoragic hepatitis; - Moderate acut focal necrosis hemoragic myocarditis; - Moderate acut hemoragic tracheitis; - Moderate acut hemoragic enteritis; - Acut splenitis; Catatan : Perubahan
a0517017	<ul style="list-style-type: none"> - Moderate acut hemoragic vacuola degenerasi hepatitis; - Moderate acut hemoragic odema pneumonia; - Moderate acut hemoragic myocarditis; - Mild acut hemoragic enteritis; - Mild acut hemoragic nephritis; - Acut splenitis; Catatan : Perubahan yang terjadi
A0517117	<ul style="list-style-type: none"> - Moderate acut oedema pneumonia; - Moderate acut hemoragis myocarditis; - Moderate acut hemoragis encephalitis; - Moderate acut hemoragis glomerolu nepritis; - Mild acut degenerasi vacuola hepatitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit;
P0517188	<ul style="list-style-type: none"> - Severe acut degenerasi vacuola hepatitis; - Acut splenitis; - Severe acut pneumonia; Dx : Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri;
P0517083	<ul style="list-style-type: none"> - Severe acut focal necrosis encephalitis; - Severe acut multifocal necrosis hepatitis; - Severe acut multifocal necrosis myocarditis; - Moderate acut focal necrosis pankreatis; - Moderate acut haemoragis nephritis; dx: Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakteri
P0517322	<ul style="list-style-type: none"> - Severe acut focal necrosis pneumonia; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi Bakteri;
P0517005	<ul style="list-style-type: none"> - Severe acut fokal necrosis enteritis; - Severe chronic degenerasi vacuola cholarrgio hepatitis; - Moderate acut degenerasi vacuola glomerulo nepritis; - Mild acut pneumonia; catatan : Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi bakterial disertai infe
P0517200	<ul style="list-style-type: none"> - Severe Acut fokal nekrotis glomenulo nepritis; - Mild Acut myocarditis; - Severe Acut hepatitis; - Acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral
A0517016	<ul style="list-style-type: none"> - Severe Acut hemoragic pneumonia; - Moderate Acut hemoragis vacuola degenerasi hepatitits; - Moderate Acut hemoragis nepritis; - Acut hemoragis encephalitis; - Mild Acut hemoragis myocarditis, Acut splinitis; - Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi

No. Epid	Hasil Pengujian
P0517325	- Severe acut hemoragis hepatitis; - Moderate acut focal necrosis nepritis; - Moderate acut hemoragis myocarditis; - Moderate acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral;
A0517243	- Severe Acut hemoragis splenitis; - Mild Acut hemoragis glomenulo nepritis; - Mild Acut hemoragis encephalitis; - Mild Acut hemoragis hepatitis; - Severe Acut heomoragis pneumonia; - Mild Acut hemoragis myocarditis; Perubahan yang terjadi di duga akibat
A0517013	- Severe Acut hemoragis vakuola degenerasi hepatitis; - Severe Acut oedema pneumonia; - Moderate Acut hemoragis encephalitis; - Moderate Acut hemoragis nepritis; - Moderate Acut hemoragis myocarditis Acut splenitis; Perubahan yang terlihat di duga akibat infeksi parasit
A0517158	- Severe acut multifocal necrosis glomerulo nepritis; - Mild acut hepatitis; - Mild acut encephalitis; - Mild acut pneumonia; - Mild acut myocarditis; - Mild acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi parasit;
A0517187	- Severe acut multifocal necrosis hemoragic glomerulo nepritis; - Severe acut multifocal necrosis hemoragic hepatitis; - Severe acut multifocal necrosis hemoragic pericarditis; - Mild acut hemoragic pneumonia; - Mild acut focal necrosis pancreitis; - Mild
P0517328	- severe acut multifocal nekrosis hepatitis; - muderate acut multifocal nekrosis myocarditis; - moderate acut deplesia splenitis; - mild acut glomerulo nepritis; - moderate acut hemoragic enteritis; Perubahan yang terjadi di duga akibat infeksi viral
P0517226	- Severe Acut multifokal nekrosis; - Nekrosis megallo hepatitis; - Mild Acut pneumonia; - Mild Acut Myocarditis; - Mild Acut glomenulo nepritis; - Acut splinitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat intoksikasi
A0517199	- Severe acut odema hemoragis pneumonia; - Moderate acut focal necrosis myocarditis; - Moderate acut splenitis; - Moderate acut focal necrosis nephritis; - Moderate acut hepatitis; - Moderate acut enteritis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi vi
p0517002	- Severe kronik degenerasi vacuola cholangio hepatitis; - Severe kronik focal necrosis glomerolu nepritis; - Moderate acut pneumonia; - Acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral disertai infestasi cacing hati;

No. Epid	Hasil Pengujian
P0517311	- severe acut odema pulmonia; - severe acut focal nekrosis myocarditis; - moderate acut focal nekrosis nepritis; - moderate acut splenitis; - moderate acut focal nekrosis hepatitis; - moderate acut hemoragis encephalitis; Perubahan yang terjadi diduga aki
P0517276	- Severe acut splenitis; - Mild acut hepatitis; - Moderate acut myocarditis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral.
P0517323	- Severe acut splenitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat infeksi viral;
A0517135	- Sub acut enteritis; - Sub acut hemoragic pneumonia; - Sub acut hepatitis; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi parasiter
A0517028	- Sub acut enteritis; - Sub acut necrotif hemoragic megalopneumonia; - Sub acut necrotif nephritis; Perubahan yang terlihat diduga akibat toxicosis
P0517046	- Sub acut glomerulo nephritis; - Sub acut necrotif hepatitis; Dx : Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi viral;
a0517040	- Sub acut glomerulo nephritis; - Sub acut oedema pulmonum; Dx : Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi bakterial;
A0517132	- Sub acut hepatitis; - Sub acut pneumonia; - Sub acut glomerulo nephritis; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi parasiter;
P0517109	- Sub acut necrosis broncho pneumonia; - Sub acut focal necrotif pneumonitis; - Sub acut necrotif infiltratif hepatitis; Perubahan yang terjadi diduga akibat penyakit viral. Dx AI;
p0517037	- Sub acut necrotif hepatitis; - Sub acut enteritis; - Sub acut oedema pulmonum; Catatan : Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi viral;
P0517157	- Sub acut necrotif hepatitis; - Sub acut peri bronchitis; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi bakterial;
P0517175	- Sub acut necrotif hepatitis; - Sub acut pneumonia; Perubahan yang terlihat di duga akibat infeksi bakterial ;
p0517053	- Sub acut necrotif splenitis; - Sub acut diffuse necrotif hepatitis; - Sub acut enteritis; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi viral;
A0517067	- Sub acut pneumonia interstitialis; - Sub acut necrotif hepatitis; - Sub acut mild encephalitis; Perubahan yang terlihat diduga akibat infeksi viral. Dx :ND, DD :AI;
A0517122	- Sub acut pneumonia; - Sub acut hepatitis; - Sub acut enteritis; Perubahan yang terlihat di duga akibat infeksi bakterial ;

Tabel 32. Pengujian Nekropsi

No. Epid	Hasil Pengujian
P0517244	<ul style="list-style-type: none"> - lapisan lambung : pendarahn; - jantung ; terdapat cairan; - paru : terdapat bercak hitam; - usus : pendarahan; - pankreas : pendarahan; - ginjal, limpa, hati : tidak ada perubahan
A0517171	<ul style="list-style-type: none"> - Limpa : Tanpa Ada Perubahan; - Paru - Paru : Membengkak; - Hati : Tanpa Ada Perubahan; - Ginjal : Tanpa Ada Perubahan; - Jantung : Terdapat banyak cairan; - Usus : Pendarahan; - Trachea : Tanpa Ada Perubahan; - Otak : Tanpa Ada Perubahan;
P0517186	<ul style="list-style-type: none"> - Otak : Lembek;
P0517258	<ul style="list-style-type: none"> - otak pendarahan;
A0517117	<ul style="list-style-type: none"> - Trachea : pendarahan; - Paru - paru : bercak hitam; - Jantung : terdapat gumpalan darah; - Pankreas : pendarahan; - Hati : rapuh; - Otak : pendarahan; - ginjal, limpa, usus : tidak ada perubahan;
A0517017	<ul style="list-style-type: none"> - Trachea : pendarahan; - Paru : terdapat plek hitam; - Limpa : rapuh; - Hati : rapuh dan kehitaman; - Pankreas : pendarahan; - jantung, limpa, usus : tidak ada perubahan;
A0517250	<ul style="list-style-type: none"> - Trachea : TAP; - Hati : Rapuh; - Paru-paru : TAP; - Jantung : TAP; - Ginjal : TAP; - Limpa : Rapuh; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan;
A0517249	<ul style="list-style-type: none"> - Trachea : TAP; - Hati : TAP; - Paru-paru : TAP; - Jantung : Terdapat gumpalan darah; - Ginjal : TAP; - Limpa : Membengkak; - Usus : TAP; - Otak : TAP;
P0517322	<ul style="list-style-type: none"> - usus : dominana berisi gas, pembusukan (autolysis) pelebaran pembuluh darah, warna kebiruan gelap rapuh; - hati : bintik putih merata di permukaan rapuh mulai terjadi pembususkns; - paru : pucat & rapuh; - lambung : autolysis berisi sisa makanan dom

No. Epid	Hasil Pengujian
p0517046	Gejala Klinis : Badan Kurus; Usus : TAP; Paru-paru : Pucat keputihan; Jantung : Membesar; Limpa : Terdapat bercak hitam; Hati : Bengkak; Ginjal : TAP; Otak : Pendarahan; Rumen : Berisi udara;
p0517037	Hati : Bengkak dan terdapat bercak-bercak putih; Paru-paru : Bercak-bercak putih; Jantung : TAP; Ginjal : TAP; Limpa : TAP; Usus : Membengkak, berisi udara, dan dipenuhi makanan; Lambung : Berisi cairan dan udara; Otak : TAP;
a0517054	Hati : Membengkak; Jantung : Banyak terdapat gumpalan darah; Paru-paru : Terdapat bintik-bintik putih; Limpa : TAP; Ginjal : TAP; Otak : Pendarahan; Usus : TAP;
a0517029	Hati : Rapuh; Jantung : TAP; Limpa : Membesar; Paru-paru : Pucat dan terdapat bintik-bintik putih; Ginjal : TAP; Usus : TAP; Otak : Pendarahan;
A0517234	Hati : TAP; Jantung : TAP; Limpa : Menghitam; Ginjal : TAP; Paru -paru : TAP; Usus : TAP; Otak : Pendarahan;
A0517158	Hati : TAP; Jantung : TAP; Paru-paru : Pucat; Limpa : TAP; Ginjal : TAP; Usus : TAP; Otak : Pendarahan;
A0517004	kode : LFLT (1); - paru-paru : bercak-bercak hitam; - hati : rapuh; - otak : pendarahan & rapuh; - usus, trachea, jantung, limpa, . ginjal : tidak ada perubahan; kode : LFLH (2); - limpa : terdapat bercak hitam; - otak : pendarahan; - usus, trachea, paru-paru, jantung, hati, ginjal : tidak ada perubahan; RHL (3) ; - paru-paru; bintik - bintik hitam; - usus, trachea, jantung, limpa, hati, ginjal : tidak ada perubahan;

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517266	Kode ;; - limpa : rapuh dan bercak hitam; - ginjal : pendarahan; - paru - paru : bercak hitam; - hati : rapuh; - otak : lembek; - usus, otak, pankreas, jantung : tidak ada perubahan; Kode : 2; - jantung : terdapat gumpalan darah; - paru - paru : bercak hitam; - limpa : rapuh : - otak : pendarahan; - hati, ginjal, usus, pankreas : tidak ada perubahan;
A0517135	Kode 1 (Kepala);; - Jantung : TAP; - Paru-paru : TAP; - Hati : Rapuh; - Limpa : Rapuh; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan; Kode 2 (Ekor);; - Jantung : TAP; - Paru-paru : TAP; - Hati : TAP; - Limpa : Rapuh; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan;
A0517132	Kode 1 (Kepala);; - Jantung : TAP; - Paru-paru : TAP; - Hati : Rapuh; - Limpa : Rapuh; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan; Kode 2 (Punggung);; - Limpa : TAP; - Ginjal : TAP; - Paru-paru : Terdapat bintik-bintik putih; - Jantung : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan; - Hati : Rapuh; Kode 3 (Ekor);; - Jantung : TAP; - Paru-paru : Terdapat bintik putih; - Hati : Rapuh; - Limpa : Rapuh; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan;

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517138	Kode 1 (Kuning Kepala); - Paru-paru : Bercak hitam; - Trachea : Pendarahan; - Hati : Rapuh; - Limpa : Kehitaman dan rapuh; - Jantung : Terdapat gumpalan darah; - Otak : Pendarahan; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; Kode 2 (Kuning Punggung); - Paru-paru : Bercak hitam; - Trachea : Pendarahan; - Hati : TAP; - Limpa : Kehitaman dan rapuh; - Jantung : Terdapat gumpalan darah; - Otak : Pendarahan; - Ginjal : diselimuti lemak; - Pankreas : Pendarahan; - Usus : TAP;
A0517253	Kode 1 (Tikus Putih); - Jantung : Terdapat gumpalan darah; - Paru-paru : Bercak-bercak merah; - Hati : TAP; - Ginjal : TAP; - Limpa : Rapuh dan berwarna kehitaman; - Usus dan Pankreas: Pendarahan; - Otak : TAP; Kode 2 (Mencit); - Jantung : Terdapat gumpalan darah; - Paru-paru : Bercak-bercak merah; - Hati : TAP; - Ginjal : TAP; - Limpa : TAP; - Usus : TAP; - Otak : TAP;
A0517141	Kode 1 : ; - Hati : TAP; - Jantung : TAP; - Limpa : TAP; - Paru-paru : Bercak-bercak merah; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan dan lembek; Kode 2 : ; - Hati : Rapuh; - Jantung : Terdapat banyak gumpalan darah; - Limpa : Menghitam; - Paru-paru : Bercak-bercak merah; - Ginjal : TAP; - Usus : TAP; - Otak : Pendarahan dan lembek;

No. Epid	Hasil Pengujian
A0517049	Paru-paru : terdapat bercak hitam; Jantung : terdapat gumpalan darah; Hati : terdapat bercak hitam; Otak : pendarahan Ginjal, limpa, trachea, usus : tidak ada perubahan
A0517243	Trachea : TAP; Hati : TAP; Jantung : Terdapat gumpalan darah; Paru-paru : TAP; Ginjal : TAP; Limpa : Membesar dan rapuh; Usus : TAP; Otak : TAP;
a0517014	Usus kecil, usus besar, hati, pankreas, ginjal : TAP; Paru-paru : Terdapat plek-plek hitam; Jantung : Terdapat gumpalan darah; Limpa : Menghitam dan rapuh; Otak : Terdapat selaput merah darah;
P0517134	Kode I ; - pankreas : tidak ada perubahan; - hati : tidak ada perubahan; kode II; - pankreas : tidak ada perubahan; - hati tidak ada perubahan; Kode III; - pankreas : tidak ada perubahan; - hati : tidak ada perubahan; kode IV; - pankreas : tidak ada perubahan; - hati : tidak ada perubahan; kode : V; - pankreas : tidak ada perubahan; - hati : tidak ada perubahan;
A0517063	kode I ; - paru : terdapat bintik - bintik hitam; - jantung : terdapat gumpalan darah; - otak : pendarahan; - limpa, ginjal, hati usus, trachea : tidak ada perubahan; Kode II ; - limpa : rapuh; - jantung : terdapat gumpalan darah; - otak : pendarahan; - hati, paru, ginjal, usus, trachea : tidak ada perubahan;

C. Kesehatan Masyarakat Hewan

Kesmavet merupakan penghubung antara bidang pertanian / peternakan dan kesehatan. Ruang lingkup tugas dan fungsi kesmavet adalah administrasi dan konsultasi, pencegahan penyakit zoonotik, higiene makanan, riset dan penyidikan penyakit hewan dan zoonosis, serta pendidikan kesmavet. Secara garis besar, tugas, dan fungsi kesmavet adalah menjamin keamanan dan kualitas produk-produk peternakan, serta mencegah terjadinya resiko bahaya akibat penyakit hewan / zoonosis dalam rangka menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Laboratorium Kesmavet memiliki kemampuan melakukan pengujian cemaran dan residu terhadap daging, susu, telur dan produk asal hewan / ikan melalui uji isolasi dan identifikasi terhadap *Salmonella spp*, *E. Coli*, *Coliform*, *Staphylococcus sp* serta *Total plate count*.

Visi dan Misi Kesmavet

Visi

Terwujudnya pelayanan veteriner yang prima dalam menjamin kesehatan dan ketentraman bathin masyarakat.

Misi :

1. Meningkatkan jaminan keamanan pangan asal hewan melalui pembinaan dan pengawasan higiene-sanitasi dalam upaya penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).
2. Meningkatkan jaminan keamanan pangan asal hewan melalui pengujian keamanan dan mutu produk peternakan.
3. Meningkatkan perlindungan sumberdaya hewani dan ketentraman bathin masyarakat dalam penyediaan pangan asal hewan melalui pembinaan analisa risiko dan peredaran pangan asal hewan.
4. Meningkatkan perlindungan sumberdaya hewani dan daya saing produk hewan non pangan dalam penyediaan produk hewan non pangan melalui pembinaan analisa risiko dan peredaran produk hewan non pangan.

Untuk mewujudkan visi dan misi kesmavet ini maka Balai Veteriner rutin melakukan surveilans dan monitoring residu dan cemaran mikroba produk asal hewan di Wilayah Kerja Balai Veteriner Banjarbaru, melakukan pemeriksaan, penyidikan dan pengujian terhadap agen penyakit di laboratorium.

Berikut hasil Kegiatan pengambilan sampel diberbagai daerah wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017 antara lain sebagai berikut :

Tabel 33. Pengujian Aminoglikosida Bioassay

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	201	201	0
	Daging	86	86	0
	daging segar	8	8	0
	Ekstrak Daging	4	4	0
	Hati	4	4	0
	Nuget	1	1	0
	Sosis	9	9	0
	Telur	89	89	0
2	Kerbau	8	8	0
	Daging	2	2	0
	Hati	6	6	0
3	Sapi	133	130	3
	Bakso	14	14	0
	Daging	46	46	0
	daging segar	6	6	0
	Hati	67	64	3
Jumlah		342	339	3

Tabel 34. Pengujian Boraks Kimiawi

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	9	9	0
	Bakso	5	5	0
	Nuget	3	3	0
	Sosis	1	1	0
2	Sapi	186	186	0
	Bakso	185	185	0
	Sosis	1	1	0
Jumlah		195	195	0

Tabel 35. Pengujian Coliforms ALT

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	<BMCM	>BMCM
1	Ayam	44	17	27
	Bakso	3	2	1
	Daging	41	15	26
2	Kambing	1	0	1
	Daging	1	0	1
3	Sapi	3	1	2
	Bakso	1	1	0
	Daging	2	0	2

Tabel 36. Pengujian Eschericia coli ALT

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	<BMCM	>BMCM
1	Ayam	173	50	123
	Daging	154	42	112
	daging segar	8	2	6
	Hati	3	1	2
	Nuget	3	3	0
	Sosis	1	1	0
	Usus	4	1	3
2	Babi	8	1	7
	Daging	8	1	7
3	Itik	1	1	0
	Telur asin	1	1	0
4	Kambing	1	1	0
	Daging	1	1	0
5	Sapi	19	2	17
	Daging	17	1	16
	Hati	1	0	1
	Sosis	1	1	0
Jumlah		202	55	147

Tabel 37. Pengujian Formalin Kualitatif

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	244	243	1
	Bakso	5	5	0
	Daging	98	98	0
	daging segar	8	8	0
	Ekstrak Daging	2	1	1
	Hati	10	10	0
	Jeroan	11	11	0
	Nuget	4	4	0
	Sosis	10	10	0
	Usus	96	96	0
2	Babi	8	8	0
	Daging	8	8	0
3	Itik	3	3	0
	Telur asin	2	2	0
	Usus	1	1	0
4	Lain-lain	1	1	0
	Daging	1	1	0
5	Rusa	2	2	0
	Daging	2	2	0

1	2	3	4	5
6	Sapi	59	58	1
	Bakso	39	39	0
	Daging	15	15	0
	Ekstrak Bakso	2	1	1
	Hati	1	1	0
	Rumen	1	1	0
	Sosis	1	1	0
	Jumlah	317	315	2

Tabel 38. Pengujian Identifikasi spesies anjing PCR

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	1	1	0
	Bakso	1	1	0
2	Sapi	177	177	0
	Bakso	177	177	0
	Jumlah	178	178	0

Tabel 39. Pengujian Identifikasi spesies babi PCR

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	1	1	0
	Bakso	1	1	0
2	Sapi	202	200	2
	Bakso	195	194	1
	Daging	5	5	1
	Daging giling	1	1	0
	Jumlah			

Tabel 40. Pengujian Identifikasi spesies kucing PCR

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Sapi	172	172	0
	Bakso	172	172	0

Tabel 41. Pengujian Identifikasi spesies sapi PCR

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Sapi	3	1	2
	Daging	3	1	2

Tabel 42. Pengujian Identifikasi spesies tikus PCR

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Lain-lain	7	4	3
	Adonan	2	0	2
	Bumbu	1	0	1
	Daging Alana	1	1	0
	Kulit Bawang Merah	1	1	0
	Tepung	1	1	0
	Tepung Bakso	1	1	0
2	Ayam	2	2	0
	Adonan bakso	1	1	0
	Bakso	1	1	0
3	Sapi	214	136	78
	Adonan bakso	2	2	0
	Bakso	210	132	78
	Daging	2	2	0
Jumlah		223	142	81

Tabel 43. Pengujian Makrolida Bioassay

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	181	180	1
	Daging	73	73	0
	daging segar	8	8	0
	Ekstrak Daging	4	4	0
	Hati	3	2	1
	Sosis	4	4	0
	Telur	89	89	0
2	Kerbau	8	8	0
	Daging	2	2	0
	Hati	6	6	0
3	Sapi	123	123	0
	Bakso	5	5	0
	Daging	45	45	0
	daging segar	6	6	0
	Hati	67	67	0
Jumlah		312	311	1

Tabel 44. Pengujian Organoleptik

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Abnormal	Normal
1	Ayam	15	2	13
	Daging	13	0	13
	Telur	2	2	0
Jumlah		15	2	13

Tabel 45. Pengujian Penicilin Bioassay

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	188	188	0
	Daging	80	80	0
	daging segar	8	8	0
	Ekstrak Daging	4	4	0
	Hati	3	3	0
	Sosis	4	4	0
	Telur	89	89	0
2	Kerbau	8	8	0
	Daging	2	2	0
	Hati	6	6	0
3	Sapi	125	123	2
	Bakso	5	5	0
	Daging	47	46	1
	daging segar	6	6	0
	Hati	67	66	1
Jumlah		321	319	2

Tabel 46. Pengujian Salmonella sp

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam	265	262	3
	Daging	147	144	3
	daging segar	8	8	
	Ekstrak Daging	4	4	
	Hati	12	12	
	Nuget	3	3	
	Sosis	1	1	
	Telur	87	87	
	Usus	3	3	
2	Babi	8	8	
	Daging	8	8	

1	2	3	4	5
3	Itik Telur asin	2 2	2 2	
4	Kambing Daging	1 1	1 1	
5	Sapi Daging Ekstrak Daging Hati Jantung Sosis	37 25 4 6 1 1	36 25 3 6 1 1	1 1
Jumlah		313	309	4

Tabel 47. Pengujian Staphylococcus sp ALT

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	<BMCM	>BMCM
1	Ayam Daging Nuget Sosis	40 36 3 1	40 36 3 1	0 0 0 0
2	Kerbau Daging	3 3	3 3	0 0
3	Sapi Daging daging segar Sosis	36 30 5 1	23 19 3 1	13 11 2 0
Jumlah		79	66	13

Tabel 48. Pengujian Tetracycline Bioassay

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	Hasil Pengujian	
			Negatif	Positif
1	Ayam Daging daging segar Ekstrak Daging Hati Sosis Telur Usus	279 152 8 4 19 4 90 2	268 147 8 2 19 4 86 2	11 5 - 2 - - 4 -
2	Itik Daging	4 4	4 4	- -
3	Kerbau Daging Hati	8 2 6	6 1 5	2 1 1

1	2	3	4	5
4	Sapi	150	138	12
	Bakso	5	5	-
	Daging	58	58	-
	daging segar	6	6	-
	Hati	77	68	9
	Jantung	1	1	-
	susu	3	-	3
	Jumlah	441	416	25

Tabel 49. Pengujian TPC

No	Nama Spesimen	Jumlah Spesimen	<BMCM	>BMCM
1	Ayam	122	87	35
	Bakso	3	3	0
	Daging	109	74	35
	daging segar	6	6	0
	Nuget	3	3	0
	Sosis	1	1	0
2	Kambing	1	1	0
	Daging	1	1	0
3	Kerbau	3	2	1
	Air	0	0	0
	Daging	3	2	1
4	Sapi	127	80	47
	Bakso	1	1	0
	Daging	98	54	44
	daging segar	5	5	0
	Lidah	22	19	3
	Sosis	1	1	0
	Jumlah	253	170	83

D. Perpustakaan

Seksi Informasi Veteriner mempunyai tugas tambahan untuk mengelola perpustakaan Balai Veteriner Banjarbaru sebagai pusat informasi regional dan tempat rujukan / reference bagi dinas yang berkompeten di bidang peternakan, Keswan dan kesmavet serta lembaga pendidikan.

Tabel 50. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul Buku	Satuan Buku
1.	Buku Sirkulasi	1.356	1.711
2.	Buku Referensi	488	499
3.	Majalah, Jurnal, Buletin dan Brosur	73	2.071
4.	Kliping	33	33
5.	Koran	2	200
6.	E.book / Koleksi Elektronik / Bentuk Abstrak	115	671

Tabel 51. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2017

No	Bulan	PNS (orang)	Mahasiswa (orang)	Jumlah (orang)
1	Januari	26	0	26
2	Februari	20	0	20
3	Maret	14	0	14
4	April	11	0	11
5	Mei	10	0	10
6	Juni	9	1	10
7	Juli	6	0	6
8	Agustus	16	2	18
9	September	13	3	16
10	Oktober	8	1	9
11	November	0	0	0
12	Desember	1	1	2
Jumlah		134	8	142

Untuk melengkapi ketersediaan layanan informasi Balai Veteriner Banjarbaru juga menyediakan jaringan informasi internet yang dapat diakses melalui website Balai Veteriner Banjarbaru dengan alamat <http://bvetbib.ditjenak.pertanian.go.id>

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan teknis Balai Veteriner Banjarbaru selama tahun anggaran 2017 secara umum telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi, yakni melaksanakan tugas pokok pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan penyidikan penyakit hewan, pelaksanaan pengujian kesehatan hewan dan pengamanan hewan serta produk asal hewan, pemantauan dan evaluasi pasca vaksinasi hewan, pemantauan pelayanan medik veteriner, pemeriksaan kesehatan ternak, unggas, satwa, pelaksanaan pengujian veteriner produk asal hewan (food borne disease) pelaksanaan sertifikasi status kesehatan dan hasil uji produk asal hewan serta pemberian saran dan teknis penanggulangan dan penolakan penyakit hewan, pembuatan peta regional penyakit hewan, dokumentasi penyebaran informasi kesehatan hewan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Namun dalam perjalanan melaksanakan tugas dan fungsi tersebut beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan antara lain :

1. Terbatasnya anggaran/dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan surveilans untuk mencakup seluruh wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru
2. Adanya pengadaan bahan kimia yang dilaksanakan memerlukan waktu indent yang cukup lama

Dari berbagai masalah diatas tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi dapat dilakukan dengan mengadakan sampling dalam pemilihan lokasi pengambilan sampel yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dengan pertimbangan hasil kajian epidemiologi penyakit yang disurvei. Untuk pengadaan barang dan jasa berupa bahan kimia yang indent cukup lama harus dilakukan segera diawal tahun.

B. Saran

Mengingat Balai Veteriner Banjarbaru memiliki wilayah kerja yang sangat luas perlu adanya dana yang memadai untuk mengoptimalkan tugas dan fungsinya dan meningkatkan koordinasi antara Balai Veteriner Banjarbaru dengan Dinas Propinsi dan Kabupaten / Kota terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan hewan terutama di wilayah kerja Kalimantan dan instansi terkait lainnya. Kegiatan surveilans belum dapat menjangkau semua kabupaten / kota yang ada di Kalimantan sehingga alokasi pelaksanaan kegiatan berdasarkan skala prioritas.

Walaupun kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terbatas, diharapkan peningkatan optimalisasi pemanfaatan Balai Veteriner Banjarbaru sebagai laboratorium konfirmasi oleh daerah-daerah di wilayah kerja Kalimantan oleh instansi terkait sehingga gambaran kegiatan penyakit di lapangan dapat diketahui secara pasti dan lebih baik. Revitalasi masih perlu dilakukan dan dialokasikan dananya, demikian juga dengan alih generasi di Balai Veteriner Banjarbaru masih sangat diperlukan dengan adanya penambahan personalia baik untuk teknis maupun administrasi karena saat ini jumlah personil masih kurang dan banyak personil yang umurnya sudah mendekati usia pensiun. Selain itu, peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka penguasaan teknologi pengujian dan diagnosa penyakit hewan masih sangat perlu ditingkatkan.

BAB. VI

PENUTUP

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan salah satu media sebagai bahan evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2017. Dengan penyajian data angka dalam laporan kegiatan hasil pelaksanaan penyidikan dan pengujian serta diagnosa penyakit hewan diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran tingkat keberhasilan kinerja Balai Veteriner Banjarbaru terhadap wilayah kerja pelayanan.

Dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kemajuan pelayanan di masa yang akan datang, diharapkan adanya kritik dan saran-saran yang konstruktif dari instansi terkait terhadap kinerja Balai Veteriner Banjarbaru.